LITERASI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN MASYARAKAT KELURAHAN RANO KECAMATAN SABAK BARAT KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Persyaratan guna

memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) dalam Ilmu

Perpustakaan

Oleh :

CHANIA ISABELLA

NIM. (404190024)

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NOTA DINAS

Jambi, Agustus 2023

Pembimbing I : Muhammad Rum, S. Ag., SS., M.S.i

Pembimbing II : Nailul Husna. M.A

Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora

Kepada Yth.

Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari: **Chania Isabella** dengan Judul Skripsi: **Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur**". Telah dapat diajukan untuk di Munaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I) pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikian keterangan ini kami buat, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Muhammad Rum, S. Ag., SS., M.S.i	Nailul Husna. M.A
NIP. 197107112000031003	NIP. 19921225202012215

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqosahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Rabu tanggal 13 September 2023 dan telaqh diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai B+

Jambi, September 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab
dan Humaniora

Dr.Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 19601211 198803 2 001

Sekretaris Sidang

Drs.Nazmi, M.HI.
NIP. 196811101991031003

Ketua Sidang

Athiatul Haqqi. S.Ag.,S.IPI.,M.I.Kom
NIP.197301062000032001

Penguji I

Rory Ramayanti, M.IP.
NIP.199206302018012001

Penguji II

Fridinann Yasmin, M.A.
NIP.199303032019032019

Pembimbing I

Muhammad Rum, S.Ag.,SS,.M.Si.
NIP. 197107112000003 1 003

Pembimbing II

Nailul Husna, M.A.
NIP.199212252020122015

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama	: CHANIA ISABELLA
NIM	: 404190024
Pembimbing I	: Muhammad Rum, S,.Ag. SS., M.Si
Pembimbing II	: Nailul Husna, M.A
Fakultas	: Adab dan Humaniora
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi	:**"Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Mayarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur"**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya ilmiah/skripsi ini, maka saya siap di proses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Agustus 2023

Pembuat Pernyataan

CHANIA ISABELLA

NIM.404190024

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ مالرَّحِيْمَ

وَتِلْكَ الْاَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِۚ وَمَا يَعْقِلُهَآ اِلَّا الْعَالِمُوْنَ.

Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.[1]

Qs. AL-Ankaabut (29): Ayat 43

[1]Al-Qur'an Surah: AL-Ankaabut 11 : .Al-Quran Terjemahan Departemen Agama,

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Alhamdulillah saya diberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sehingga saya dapat persembahkan khususnya kepada kedua orang tua saya tersayang, Ibu **Tridiana** *dan ayah saya* **Beny Suardi.**

Berkat mereka dan berkat dukungan mereka saya bisa mencapai di titik ini kupersembhakan karya ini untuk mereka, selama saya mengerjakan karya ini penuh dengan dukungan mereka, untaian-untaian Doa yang mereka panjatkan setiap harinya sehingga saya bisa mengerjakan nya sampai selesai. Perjuangan orang tua saya mungkin tidak bisa dituliskan sepenuhnya disini mereka adalah manusia terhebat dan terbaik didalam hidup saya.

Semoga akhir dari ini Allah SWT. Selalu mengiringi perjalan saya menuju kesuksesan Aamiin...

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT dengan segala puji dan syukur atas nikmat, rahmat, dan kekayaan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa senantiasa mengirimkan Sholawat beserta salam kepada junjungan kita dan Semoga kita senantiasa menerima syafaat Nabi Muhammad SAW di hari akhir nanti Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya akan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, namun atas izin Allah SWT, dan bantuan dari semua pihak, khususnya pembimbing, yang bernama Bapak **Muhammad Rum.S.Ag,.SS,.M.Si** sebagai dosen pembimbing I dan Ibu **Nailul Husna, M.A** sebagai dosen pembimbing II, kemudian dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur." Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun ada kekurangan dan keterbatasan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang diberi kehormatan pada kesempatan ini yaitu:.

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI, sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof Dr. As'ad, M.Pd, sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA, sebagai Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Halimah Dja'far, S.Ag, M.Fil.I, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Alfian S.Pd, M.Ed sebagai Wakil Dekan II Bidang Keuangan, dan Ibu Dr. Raudhoh S.Ag, SS, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan III Bidang

5. Ibu Athiatul Haqqi, S.Ag., S.IPI., M.I.Kom sebagai ketua program studi dan Ibu Masyrisal Miliani, SS., M.Hum sebagai sekretaris program studi Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam proses perkuliahan berlangsung sehingga dapat menyelesaikannya perkuliahan dengan lancar.
7. Seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sudah membantu urusan administrasi peneliti.
8. Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Staf Unit Pelaksana (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah menyediakan referensi sebagai sumber penelitian skripsi ini
9. Bapak Dedy Darmawan S.STP selaku Kepala Desa Kelurahan Rano dan semua informan yang telah dapat memberikan informasi kepada penulis
10. Kepada teman Kelas IPT A semoga kalian kedepannya semakin sukses dan berjaya.

Saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan berdoa semoga Allah SWT membalas amal kalian semua. Saya juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jambi, 24 Mei 2023

Chania Isabella
NIM. 404190024

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Chania Isabella 2023. ***Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur***. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Pembimbing I: **Muhammad Rum, S.Ag.,SS.,M.Si** dan Pembimbing II: **Nailul Husna, M. A.**

Penelitian ini membahas tentang Literasi kerajinan anyaman pandan masyarakat di Kelurahan Rano Kabupaten Tanjung Jabung timur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Kemampuan literasi kerajinan anyaman pandan masyarakat di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dalam Mengakses, Mengevaluasi dan Menggunakan pengetahuan dengan standar literasi *International Federation of Library Association and Institutions (IFLA)*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan 3 cara yaitu metode wawancara, Observasi, dan dokumentasi.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengakses pengetahuan kerajinan anyaman pandan termasuk kedalam tingkatan yang ***Competent***, dilihat dari mendefenisikan kerajinan anyaman pandan itu sendiri, mereka sudah paham mengenai defenisi kerajinan anyaman pandan. Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengevaluasi pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan termasuk kedalam tingkatan yang ***Competent*** berdasarkan hasil wawancara anggota kerajinan anyaman pandan rata-rata tidak pernah mengkaji ataupun menganalisis pengetahuan dikarenakan pengetahuan yang mereka dapatkan dari ketua pengelola kerajinan anyaman pandan sudah jelas dan akurat. Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam menggunakan pengtahuan tentang kerajinan anyaman pandan dapat dikategorikan termasuk kedalam tingkatan yang ***Expert*** dilihat dari hasil wawancara dimana mereka menerapkan atau mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dari pengelola kerajinan anyaman pandan, dari pengalaman, atau ilmu study banding yang mereka dapatkan seperti cara mengolah daun pandan yang baik dan benar.

Kata Kunci: Kemampuan Litersi, Kerajinan Anyaman Pandan.

@ Hak cipta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

Chania Isabella. 2023. Literacy of Wicker Pandan Crafts for the Community of Rano Village, Tanjung Jabung Regency*,Department Of Library and Information Science, Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Supervisor I:* ***Muhammad Rum, S. Ag., SS., M. Si*** *and Advisor II:* ***Nailul Husna, M. A.***

This research discusses the literacy of community pandan woven crafts in Rano Village, East Tanjung Jabung Regency. The aim of the research is to determine the literacy skills of woven pandan crafts of the community in Rano Village, West Sabak District in Accessing, Evaluating and Using knowledge with the literacy standards of the International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). This research uses a descriptive qualitative method with a purposive sampling approach. The data collection method uses 3 methods, namely interview, observation and documentation methods. The results of this research show that the ability of the Rano Village community to access knowledge about pandan woven crafts is at a ***Competent*** *level, seen from defining pandan woven crafts themselves, they already understand about definition of woven pandan crafts. The ability of the people of Rano Village to evaluate knowledge about pandan woven crafts is at a* ***Competent*** *level based on the results of interviews with members of the pandan woven crafts, on average they never study or analyze knowledge because the knowledge they get from the head of the pandan woven craft management is clear and accurate. The ability of the people of Rano Village to use knowledge about woven pandan crafts can be categorized as being at the* ***Expert*** *level as seen from the results of interviews where they apply or apply the knowledge they have gained from managers of woven pandan crafts, from experience, or comparative study knowledge they have gained such as how to process good and correct pandan leaves..*

Keywords: Literacy Ability, Pandan Woven Crafts.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

NOTA DINAS.....i

PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....iii

MOTTO.....iv

PERSEMBAHAN.....v

KATA PENGANTAR.....vi

ABSTRAK.....vii

ABSTRACT.....ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....6
D. Batasan Masalah.....6

BAB II KERANGKA TEORI.....7

A. Literasi informasi.....7
B. Standar Literasi Informasi IFFLA.....10
C. Tujuan dan Manfaat Literasi.....11
D. Kerajinan Industri(home industri) 13
E. Manfaat Home Industri.....13
F. Literasi Kerajinan Industri.....14
G. Sejarah Kerajinan Industri.....15

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H. Kerajinan Anyaman Pandan.....16
I. Standar Pengukuran Literasi pada Kerajinan Anyaman Pandan.....18
J. Studi Relevan.....19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian.....21
B. Lokasi penelitian.....21
C. Subjek Penelitian.....21
D. Jenis dan Sumber Data.....22
1. Data primer.....22
2. Data skunder.....22
E. Metode Pengumpulan Data.....23
1. Observasi.....23
2. Wawancara.....23
3. Dokumentasi.....23
F. Teknik Analisis Data.....24
1. Reduksi data (data *reduction*) 24
2. Penyajian data (data *display*) 24
3. Menarik keseimpulan.....24
G. Triangulasi Data.....25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasian.....26
1. Profil Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat.....26
2. Visi dan Misi Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat.....27
3. Sejarah Anyaman Pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat.....27
4. Keadaan Sosial masyrakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat.....28
5. Letak geografis Desa Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat.....29
6. Struktur Organisasi Anggota Kerajinan Anyaman

Pandan (KUB RADESTA) 30
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 32
1. Bagaimana kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengakses pengetahuan kerajinan anyaman pandan.....32
2. Bagaimana kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengevaluasi pengetahuan kerajinan anyaman Pandan.....49
3. Bagaimana kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam menggunakan pengetahuan kerajinan anyaman pandan.....61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Struktur organisasi Kelurahan Rano 34

Tabel 1.2 Luas wilayah menurut penggunaan 39

Tabel 1.3 Orbitasi Kelurahan Rano 39

Tabel 1.4 Struktur organisasi kerajinan anyaman pandan 40

Tabel Nama-nama informan 93

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi nasional adalah melalui pembinaan kegiatan literasi sehingga menghasilkan masyarakat yang kompeten dan berpengetahuan. Namun, tingkat melek huruf masyarakat Indonesia masih cukup rendah.[2] Sesuai dengan statistik indeks aktivitas literasi membaca dari pusat penelitian kebijakan pendidikan. Literasi merupakan komponen kunci dalam upaya memberikan landasan yang kuat bagi pencapaian masyarakat yang terinformasi, inventif, kreatif, dan berkarakter, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) 2020–2024.[3]

Literasi informasi merupakan bentuk kreativitas terpenting di era globalisasi modern. Menurut American Library Association (ALA), seseorang yang dapat memahami informasi merupakan orang yang mengetahui kapan informasi dibutuhkan dan bahkan mungkin dapat menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan pengetahuan ini secara efektif. Istilah lain literasi informasi adalah kebutuhan belajar sepanjang hayat bagi masyarakat.[4] Literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali, mengakses, menilai, dan memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk. Tujuan literasi adalah mampu mengelompokan informasi, menemukan informasi, dan menggunakan informasi sebagai modal pembelajaran yang berkelanjutan. Inilah sebabnya mengapa masyarakat diharuskan memiliki pemahaman yang kuat tentang pengetahuan dan dapat diperlukan untuk banyak Faktor seperti faktor sosial, politik, ekonomi, budaya, dan pendidikan.[5]

Penguasaan terhadap literasi sangatlah penting sebagai proses pembelajaran yang mana dengan pemahaman literasi menjadi sebuah kebutuhan dikalangan masyarakat saaat ini. Program literasi sering kali bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal. Ketika kita mempertimbangkan gagasan pemberdayaan, hal ini paling sering berkaitan dengan seseorang, sekelompok

[3] Silviani, I., Pardede, I. F., & Sembiring, D. C. (2020). *Komunikasi krisis dalam new normal*. Message: jurnal komunikasi, hlm.87

[4] Nurohman, A. (2014). Signifikansi literasi informasi (information literacy) dalam dunia pendidikan di era global. *Jurnal Kependidikan*, hlm,5

[5] Hartono. 2016 . *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang, atau sebuah organisasi yang peduli terhadap kemiskinan, pengangguran, dan keterbelakangan sosial.[6]

Akan ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh anggota masyarakat ketika mereka melek informasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemampuan membaca diperlukan di tempat kerja. Pembelajaran sepanjang hayat merupakan aspek terpenting dalam kemampuan literasi informasi,.[7]

Diperkirakan bahwa ketika literasi informasi menjadi lebih dikenal luas di masyarakat, ekonomi akan diuntungkan. Konsep "Pemberdayaan masyarakat" di sini mengacu pada inisiatif untuk memberikan wewenang dan kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi serta memotivasi untuk terus bekerja dan berinovasi agar dapat menjalankan tugas secara efektif. Literasi informasi kini berkontribusi aktif dalam kehidupan sosial. Dengan adanya literasi diharapkan setiap kegiatan yang diambil dapat berjalan dengan mudah, dan lancar serta membuahkan hasil yang terbaik. Dengan literasi informasi yang kita miliki, kita dapat belajar bagaimana menganalisis kerajinan anyaman pandan secara efektif dan bagaimana memaksimalkan hasil yang diperoleh.[8]

Industri ialah salah satu usaha atau kegiatan yang mampu mengubah bahan mentah atau produk setengah jadi menjadi produk jadi yang mempunyai nilai tambahdalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Industri rumah tangga biasanya termasuk dalam sektor informal dan menghasilkan barang-barang khas berdasarkan pengetahuan lokal, sumber daya, dan preferensi terhadap barang-barang buatan tangan. Industri rumah tangga ini berskala kecil, mempekerjakan pekerja tidak terampil, memiliki sumber daya terbatas, dan hanya diproduksi pada musim tertentu. Industri rumahan menawarkan barang-barang industri hasil karya perajin lokal, yang selanjutnya menjualnya kepada pelanggan baik itu didalam maupun diluar daerah.

[6]Triawan, A. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Taman Baca Masyarakat TBM)*) Hlm 31-35

[7] Damayanti, R. (2021). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Pandan Baiduri"Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat*. *Nazharat:* Jurnal Kebudayaan

[8] Subekt, H., Taufiq, M. Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2018). *Mengembangkan literasi informasi melalui belajar berbasis kehidupan terintegrasi stem untuk menyiapkan calon guru sains dalam menghadapi era revolusi industri 4.0: revieu literatur.* Education and Human Development Journal, Vol 3 No 1 Hlm 23-25

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Istilah "industri" sering digunakan untuk merujuk pada semua aktivitas ekonomi yang mengubah bahan mentah atau barang menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Karena menyangkut aspek lahan, bahan baku, sumber daya, sumber energi, iklim, penyediaan air, pemasaran, dan sarana transportasi, maka kegiatan industri tidak dapat dipisahkan dari aspek geografis. Dari perspektif geografis industri merupakan perpaduan subsistem manusia dan fisik. Komponen fisik seperti unsur tanah, bahan baku, sumber energi, dan iklim dengan segala proses ilmiahnya yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri.[9]

Kerajinan Anyaman pandan ialah kegiatan membentuk suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan serta memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kegiatan pembuatan kerajinan anyaman pandan dibentuk agar masyarakat dapat diberdayakan. Hasil kerajinan anyaman pandan yang di hasilkan oleh masyarakat dapat menambahkan nilai jual dan mambangun sektor ekonomi pada kehidupan masyarakat. Dalam kegiatan ini sudah memberikan dampak yang sangat signifikan pada rangka peningkatan ekonomi masyarakat .[10]

Pentingnya kerajinan anyaman pandan usaha ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah penghasil pandan. Selain itu, kegiatan ini juga menambah skill masyarakat yang sudah bisa menganyam, dengan kreativitasnya masing-masing. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan produktivitas pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Dengan menggunakan bahan dasar pandan di daerah Kecamatan Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur maka besar kemungkinan dapat mengangkat wilayah tersebut. Mayoritas penduduk Kelurahan Rano berprofesi sebagai petani. kerajinan anyaman pandan juga dapat menambahkan keterampilan, dan kreativitas, sesuai dengan berdasarkan *Education Development Center* (EDC), literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan sepenuhnya kemampuan dan potensi yang dimilikinya, kemampuan yang dimaksud mencakup keterampilan atau skill dan bukan sekedar kemampuan membaca dan menulis saja.[11]

[9]Pudjowati, J. (2014). *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Penghasilan Pekerja Pada Industri Kecil Sepatu Sandal Wedoro Sidoarjo*. Hlm 20-22

[10]Gusmania, Y., & Amelia, F. 2019. *Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai.*

[11]Sholehah, L. N. 2019. *Pengaruh literasi keuangan terhadap priaku keuangan mahasiswa IKIP Bojonegoro tahun pelajaran 2018-2019* Hlm 14-15

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian Literasi kerajinan anyaman pandan ini ditujukan pada masyarakat Desa Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, daerah ini terkenal dengan pembuatan kerajinan anyaman pandan, Sejak zaman nenek moyang kerajinan anyaman pandan sudah dibuat. Kerajinan dari anyaman pandan ini masih dilestarikan oleh masyarakat samapai sekarang.

Masyarakat Kelurahan Rano yang mayoritas merupakan lulusan SLTA sederajad yang mana menyadari bahwa tingkat pengolahan kerajinan anyaman sudah cukup baik namun masih kurang efektif. Masyrakat Kelurahan Rano bermata pencaharian menjadi petani kelapa sawit dan karet, beberapa dari petani ini mencari pekerjaan sampingan sebagai pengerajin dalam menambah penghasilan mereka. Biasanya para petani menggarap daun pandan pada saat musim panen atau disela-sela waktu kosong. Beberapa di antaranya adalah penyedia bahan baku (barang belum jadi), bahan siap diolah (bahan setengah jadi atau lembaran daun pandan), pengrajin, atau tenaga finishing..[12]

Alasan peneliti mengambil penelitian di tempat ini dikarenakan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat terdapat sebuah industri rumahan yang bernama KUB RADESTA, Kub Radesta sendiri ialah Salah satu industri rumahan yang mana dapat memanfaatkan daun pandan untuk memperoleh nilai ekonomi yang lebih tinggi dengan memproduksi kerajinan tangan berupa anyaman pandan. Dimana daun pandan diolah dan dianyam sehingga menghasilkan berbagai macam barang atau produk baik itu hias maupun produk pakai, antara lain tas, sandal, dompet, kotak tisu, kalung, bros dan lain sebagainya. Jumlah anggota pengerajinan kerajinan Anyaman pandan di Desa Kelurahan Rano sebanyak 10 orang yang terdiri atas ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, wakil ketua, sekretaris, bendahara beserta anggota.

Berdasarkan Observasi pertama peneliti lakukan literasi Masyarakat di Kelurahan Rano masih kurang dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan. Masyarakat atau pengerajin kerajinan anyaman pandan kurang memahami literasi kerajinan anyaman pandan baik itu dalam pengolahan maupun dalam pembutannya, kurang memahami yang dimaksud adalah kurangnya kreativitas dan keterampilan dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan sehingga produk kurang bervariasi. Padahal dalam pengelolahan kerajinan anyaman pandan berdampak

[12]Ketua pengelolaan kerajinan anyaman pandan Ibu Samsidar, 15 Januari 2022, Pukul 14:00 WIB

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

positif bagi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat hal ini terbukti disampaikan oleh ibu Syamsidar sebagai ketua pengelolaan kerajinan anyaman pandan di kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat.[13] Selain itu, peneliti juga mewancarai salah satu pengerajin anyaman pandan yang berada di Keluran Rano Kecamatan Sabak Barat yang bernama ibu Linda beliau menjawab bahwa memang literasi tentang kerajinan anyaman pandan disini masih kurang karena dalam pembuatannya mereka masih mengandalkan Ibu Syamsidar untuk mengajarinya dan juga ada sedikit melihat tutorial di youtube cara pengolahan dan pembuatannya.[14]

Mengingat permasalahan yang disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk dilakukan penelitian dengan meneliti bagaimana literasi masyarakat tentang kerajinan anyaman pandan serta bagaimana kemampuan masyarakat dalam mengakases, menggunakan dan mengevaluasikan pengetahuan tentang pembuatan kerajinan anyaman pandan.

Melihat uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **"Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengakses pengetahuan kerajinan anyaman pandan
2. Bagaimana kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengevaluasi pengetahuan kerajinan anyaman pandan ?
3. Bagaimana kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam menggunakan pengetahuan kerajinan anyaman pandan?

[13]Ketua pengelolaan kerajinan anyaman pandan Ibu Samsidar, 15 Januari 2022, Pukul 14:00 WIB

[14]Pengerajin Anyaman Pandan Ibu Linda, 06 April 2023 Pukul 10:30 WIB

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. **Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengakses pengetahuan kerajinan anyaman pandan
2. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam mengevaluasi pengetahuan kerajinan anyaman pandan
3. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat Kelurahan Rano dalam menggunakan pengetahuan kerajinan anyaman pandan

D. Manfaat Penelitian

Berikut adapun manfaat yang dapat diambil dari Penelitian ini:

1. Bagi pembaca: untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai kerajinan anyaman pandan sebagai industri rumahan di Kelurahan Rano.
2. Bagi peneliti: dapat memberikan informasi, dan sebagai referensi mengenai penelitian lapangan terhadap literasi kerajinan anyaman pandan pada industri rumahan di Desa Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Bagi pihak terkait yakni masyarakat Kelurahan Rano, Kecamatan Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan dan pedoman untuk mengkaji nilai literasi kerajinan anyaman pandan di industri rumahan untuk meningkatkan taraf hidup.

E. BATASAN MASALAH

Pembatasan Ruang Lingkup penelitian ini peneliti mengfokuskan penelitian ini pada literasi masyarakat terhadap kerajinan anyaman pandan, subjek penelitian ini yaitu ketua pengolahan kerajinan anayaman pandan, beserta pengerajinnya sebanyak 9 orang. Peneliti mengfokuskan penelitian ini di Kelurahan Rano RT.04 Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dan peneliti memfokuskan penelitian ini pada literasi kerajinan anyaman pandan masyarakat Desa Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Berdasarkan *Standar International Federation of Library Association and Institutions(IFFLA)*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Literasi informasi

Kemampuan seseorang dalam mengakses, menilai, mengatur, dan memanfaatkan pengetahuan secara efisien untuk pembelajaran formal dan informal, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di tempat kerja dan pendidikan dikenal sebagai literasi informasi. Literasi informasi, seperti yang didefinisikan oleh *Chartered Institute of Library and Information Professionals* (CILIP), yaitu kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menilai semua sumber informasi secara efisien. Keterampilan literasi sangat penting bagi seseorang yang ingin berpartisipasi secara penuh dalam bermasyarakat dan menjangkau serta mengungkapkan pendapat yang didukung oleh pengetahuan yang memadai. Dalam bahasa inggris memberi kata istilah literasi, yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam membaca..[15]

Literasi dalam seni visual, media, komputer, teknologi digital, dan jaringan semuanya berkaitan erat dengan literasi informasi. Tingkat literasi informasi yang dimiliki seseorang akan sangat dipengaruhi oleh masing-masing kompetensi yang berkaitan erat. Seseorang memerlukan literasi informasi untuk dapat belajar secara terus menerus bahkan dapat menghasilkan pengetahuan baru.[16] Penting baginya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menemukan lokasi informasi untuk memahami kapan dan mengapa informasi tersebut diperlukan, menggunakannya dengan cara yang efisien dan etis, dan mengomunikasikannya. Rangkaian kemampuan yang dimaksud terdiri dari spiral yang berkesinambungan, atau dari titik awal hingga akhir.[17]

Ketika gagasan "masyarakat informasi" menjadi lebih umum, gagasan tentang literasi informasi juga ikut berkembang. Meningkatkan dan memanfaatkan informasi sangat penting untuk kualitas hidup, peluang perubahan sosial, dan peluang pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat informasi. Dalam budaya seperti itu, meningkatnya jumlah informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap standar hidup, kebiasaan kerja, aktivitas waktu luang, sistem pendidikan,

[15]Abi Rafdi, Ramadhan. 2020. *Katalog literasi informasi*. Jakarta : perpustakaan Nasional Hlm 13

[16]Abidin Yunus, Tita Mulyati. Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi* : *Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika , Sains, Membaca, dan Menulis.* Jakarta : Bumi Aksara

[17]Mariyah. 2019. *literasi informasi*. Depok : Perpustakaan universitas indonesia Hlm 15-17

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan pemasaran produk. Di sisi lain, di seluruh organisasi, perolehan, pertukaran, dan produksi pengetahuan kini menjadi lebih mudah berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Oleh karena itu, informasi selalu berkembang sehingga diperlukan seseorang untuk dapat belajar secara terus menerus dan mandiri seseorang harus memiliki keterampilan belajar tertentu untuk dapat melakukannya.[18]

Literasi informasi adalah keterampilan mengakses serta memanfaatkan secara efektif informasi yang tersedia di bidang perpustakaan dan informasi. Setiap orang kini mempunyai akses terhadap berbagai sumber informasi yang berkembang pesat, namun tidak seluruh informasi tersebut sejalan dengan apa yang dicari para pencari informasi saat ini. Oleh karena itu, di sinilah kemampuan literasi informasi menjadi krusial. Seseorang dengan keterampilan literasi informasi yang kuat akan lebih mampu dalam menghadapi berbagai jenis informasi, belajar secara mandiri, dan beradaptasi.

Definisi literasi informasi dari Wesleyan University mirip dengan definisi UNESCO: yaitu literasi informasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengatur, secara efektif membuat, menggunakan, serta mengkomunikasikan informasi untuk memecahkan masalah. Hal ini pula merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi dan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat (*US National Commission on Library and Information Science*, 2003).[19]

Komisi Literasi Informasi Asosiasi Perpustakaan Amerika (ALA), yang dipercaya untuk meneliti penggunaan informasi dalam pemerintahan, industri, dan kehidupan sehari-hari, sampai pada kesimpulan berikut dalam laporan akhirnya tahun 1989::

> *"People who have learnt how to learn are information literate. They understand how knowledge is arranged, how to locate information, and how to use information so that others might learn from them. As a result, they are adept at learning. Because they can always locate the information required for any activity or choice at hand, they are individuals who are equipped for lifelong learning. (ALA, 1989, p.1)"*

[19]Ati, S. 2015. *Analisis literasi informasi pemakai taman bacaan masyarakat*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol *3* No 1, Hlm 92.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

"Artinya, individu yang berpengetahuan (melek huruf) adalah mereka yang telah menguasai seni belajar. Mereka memahami bagaimana memperoleh informasi, bagaimana memanfaatkannya agar orang lain dapat mengambil pelajaran darinya, dan susunan ilmunya, sehingga mereka mengetahui cara belajarnya. Mereka mempunyai kapasitas untuk selalu menemukan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas atau membuat penilaian, menjadikan mereka individu yang diperlengkapi untuk pembelajaran seumur hidup.."[20]

Orang yang melek informasi dapat menghadapi berbagai macam ilmu dan dapat belajar sendiri. Doyle dalam Wijetunge bahwa seseorang dengan pengetahuan literasi informasi dapat:

1. Identifikasi potensi sumber informasi.
2. Penggunaan informasi dengan efisien dalam meraih tujuan tertentu.
3. Gabungkan informasi yang dipilih menjadi dasar pengetahuan seseorang.
4. mengembangkan strategi pencarian yang sukses. Mencari informasi yang diperlukan secara efisien serta efektif.
5. Menetapkan informasi yang akurat serta lengkap yang bisa sebagai dasar pengambilan keputusan.
6. Tentukan cakupan informasi yang diperlukan.
7. Merumuskan kebutuhan informasi.
8. Menilai informasi
9. Mengelompokkan informasi[21]

Dari definisi di atas, literasi informasi berupaya membantu masyarakat memperoleh informasi yang mereka perlukan dalam kehidupan sehari-hari (masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan).).[22]

Paul G. Zurkowski, Presiden asosiasi industri internasional, awalnya mengusulkan gagasan literasi informasi dalam surat atas nama Komisi Nasional Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada tahun 1974. orang yang melek informasi

[20]Ati, S. 2015. *Analisis literasi informasi pemakai taman bacaan masyarakat*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol *3* No 1, Hlm 93..

[21]Wijetunge, P dan Uditha Alahakoon. 2005. *Empowering 8: the information Literacy Model Developed in Srilanka to Underpin Changing Education Paradigms Sri Langka*

[22]Yudistira, Y. 2015. *Literasi informasi pustakawan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM menggunakan pengembangan model the big6*. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Hlm 10

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

perlu memiliki kemampuan dan prosedur tertentu, yang telah dijelaskan.[23] Literasi Informasi merupakan kemampuan untuk dapat menerima, menilai, dan menggunakan informasi. Ini juga mencakup kemampuan untuk mengenali informasi yang dibutuhkan. Orang yang dididik dalam menggunakan sumber informasi dalam pekerjaannya adalah orang yang dikatakan melek informasi.

Education Development Center (EDC) mendefinisikan literasi sebagai kamampuan seseorang untu memanfaatkan sepenuhnya kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Kisaran kemampuan yang dimaksud mencakup keterampilan yang dimiliki seseorang serta membaca, menulis, dan lainnya. Literasi adalah praktik yang terkait dengan tantangan sosial, politik, dan ekonomi. Penerapan praktik sosial, sejarah, dan budaya dalam mengkonstruksi dan memahami makna melalui teks inilah yang didefinisikan Kern sebagai literasi. Literasi masa kini merupakan aktivitas sosial seperti menulis, membaca, serta mendengarkan dalam proses pengembangan gagasan dan konstruksi makna yang terjadi pada lingkungan budaya baru. Dan tidak lagi mempunyai makna yang sama dengan memberantas buta.[24] Selama bertahun-tahun, salah satu kriteria negara modern adalah tingkat melek huruf. Kehidupan seseorang dapat ditingkatkan secara sosial melalui literasi, baik sebagai keterampilan maupun praktik sosial. Menurut teori Bourdieu yang berasal dari Francis, kemampuan membaca merupakan salah satu contoh modal budaya yang dapat digunakan untuk menciptakan kebiasaan baru.[25]

B. Standar Literasi Informasi IFLA

Standar *international of library associantions and institutions* (IFLA) memiliki 3 komponen dasar yaitu akses, evaluasi, dan penggunaan informasi.[26]

1. Access

a. Definition and articulation of the information need.

1)Defines or recognizes the need for information

2)Decides to do something to find the information

[23]Zurkowski, P.G. (1974). *The Information ServiceEnvironment Relationships and Priorities.*

[24]Eisenberg, M. *Information Literacy: Essetial Skill The Information Age*. London: LibrariesUnlimited. Hlm 9-10

[25]Asteria, P. V. 2014. *Mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui pembelajaran membaca sastra*. Vol 3 No 2 hal 8-10

[26]Jesus, L. 2006. *Guedelines On Information Literacy For Liferlong Learning.* Veracrus: IFLA. (Mexico: IFLA) , hal 17.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Location of information

1) Identifies and evaluates potential sources of information

2) Develops search strategies

3) Accesses the selected information sources

4) Selects and retrieves the located information

2. Evaluation

a. Assessment of information

1) Analyzes, examines, and extracts information

2) Generalizes and interprets information

3) Selects and synthesizes information

b. Organization of information

1) Arranges and categorizes information

2) Groups and organizes the retrieved information

3) Determines which is the best and most useful information

3. Use

a. Use of information

1) Finds new ways to communicate, present and use information

2) Applies the retrieved information

3) Presents the information product

b. Communication and ethical use of information

1) Communication and ethical use of information

2) Respects the legal use of information

C. Tujuan dan Manfaat literasi informasi

Menurut Gunawan yang dikutip Afifah dalam skripsinya tujuan dari literasi informasi yaitu: [27]

1. Dapat membuat seseorang tahu akan kebutuhan informasi yang dimilikinya
2. Dapat mengidentifikasi sebuah alat penelusuran informasi yang relevan
3. Dapat membuat susunan strategi dalam suatu penelusuran informasi
4. Dapat mengakses informasi secara fisik

[27]Afifah, "*Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Penyusunan Skripsi*: Studi Kasus Di Prodi PAI FTK UINSA Angkatan 2011", Skripsi (Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2015): 29.Diakses 21 Juni 2020, http://digilib.uinsby.ac.id/

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Hancock dalam artikelnya *Information Literacy For Lifelong Learning*, ada beberapa manfaat literasi yaitu:[28]

a. Untuk Pelajar

   Baik siswa maupun guru agar mampu memahami pelajaran selama proses belajar dan mengajar, serta siswa juga tidak memerlukan guru untuk membantu mereka belajar karena mereka memiliki kemampuan literasi informasi yang memungkinkan mereka melakukannya sendiri. siswa yang melek huruf juga akan berusaha untuk belajar tentang sumber informasi dan bagaimana menggunakannya..

b. Untuk Masyarakat

   Individu harus sangat berpengetahuan tentang informasi agar dapat berfungsi dengan baik. Setelah itu putuskan informasi mana yang paling bermanfaat untuk mengambil keputusan, misalnya saat menjalankan bisnis atau mencari pekerjaan, dan membagikannya kepada orang lain.

c. Untuk Pekerja

   Saat ini sedang terjadi ledakan informasi, kemampuan berhitung dan membaca saja tidak cukup di tempat kerja. Karyawan juga harus mampu menganalisis dan menilai informasi yang mereka dapatkan. Kemampuan membaca dan menulis akan membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya, mengatasi kesulitan yang timbul dalam pekerjaan, dan mengambil keputusan atas kebijakan.

Kemampuan untuk mengenali, menemukan, menilai, mengumpulkan, memproduksi, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain merupakan inti dari keunggulan literasi. Kapasitas untuk memanfaatkan sumber informasi secara efektif dan tepat dapat digunakan untuk menilai tingkat literasi informasi seseorang. Kemampuan menumbuhkan mentalitas dalam berinteraksi dengan berbagai jenis informasi merupakan keterampilan yang diperlukan untuk menguasai literasi informasi. Hal ini memungkinkan pengembangan pola pikir dalam sistem pembelajaran dan penciptaan, analisis, dan evaluasi informasi yang akurat.

[28]Hancock, Vicky E. *Information Literacy For Lifelong Learning*, 1993 . Di akses Pada tgl 25 September 2018. http://ericae.net/edo/ED358870.htm

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. KERAJINAN INDUSTRI (Industri Rumahan)

Industri rumahan yaitu merupakan usaha mikro yang dijalankan kegiatan biasanya dipusatkan di rumah, ada tiga industri kecil yang dicantumkan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) sebagai berikut [29]:

1. Industri Kecil Modern

   Industri yang ikut serta dalam produksi industri besar dan menengah, menggunakan teknologi proses perantara, mempunyai volume keluaran yang terbatas, menggunakan teknik pemasaran dalam dan luar negeri, serta menggunakan peralatan khusus untuk barang modal lainnya dianggap sebagai industri kecil modern. Usaha kecil dengan strategi pemasaran yang cukup berkembang dapat mengakses pasar domestik.

2. Industri Kecil Tradisional

   Usaha kecil tradisional cenderung berlokasi di daerah pedesaan, menggunakan teknologi proses yang sederhana, mesin dan peralatan modal yang relatif sederhana, dan memiliki akses mudah ke pasar di luar lingkungan sekitar mereka.

3. Industri Kerajinan Kecil

   Industri kerajinan kecil terdiri dari berbagai usaha kecil, mulai dari yang memanfaatkan teknologi dasar hingga yang menggunakan teknologi maju bahkan teknologi proses menengah. Usaha kecil sering kali dipromosikan karena alasan budaya, yaitu karena pentingnya usaha tersebut dalam melestarikan warisan budaya Indonesia..[30] Industri rumahan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan ekonomi, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan sosial selain menciptakan lapangan kerja dan menyediakan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat.

E. Manfaat Home Industri

Industri rumahan sebagian besar pelaku industri kecil dan termasuk dalam kategori kurang mampu secara ekonomi, maka industri rumahan dapat sangat membantu masyarakat. Industri rumah tangga mempunyai potensi untuk

[29] Krisna, A., Izzatusholekha, I., Samudra, A. A., & Purnama, R. (2023). Kebijakan Pemerintah Daerah untuk Mengembangkan Industri Kreatif (Studi pada Industri Kecil Menengah di Bali). *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, *Vol 5* No 1, hal 40-47.

[30] Amelia, K. (2022). *Peran home industri kerajinan anyaman tikar pandan dalam kesejehteraan keluarga terdampak pendemi Covid -19 (*studi kasus pada masyarakat Desa Pesanghan, Cimanggu, Cilacap) (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

menyediakan lapangan kerja, menawarkan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat, dan berkontribusi terhadap perbaikan perekonomian lokal dan pendapatan keluarga, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Kegiatan industri rumahan mampu menciptakan barang dengan lebih murah dan efektif dibandingkan industri besar, dan memenuhi permintaan lokal

F. Literasi Kerajinan Industri

Literasi industri dapat melihat ekonomi sebagai satu aset solusi untuk masalah yang di hadapi masyarakat. Kurangnya tentang literasi industri dikalangan masyarakat salah satu faktor yang berdampak dalam kehidupan. Yang mana dalam kerajinan industri dapat meningkatkan keterampilan, serta untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran. Perekonomian Indonesia secara strategis bergantung pada sektor kerajinan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan industri yang mampu berkembang seiring dengan dinamika kehidupan masyarakat sehari-hari dan membantu perekonomian. Usaha kerajinan sering kali terkait dengan permasalahan pemasaran, keuangan, keterampilan kewirausahaan, dan keahlian desain kerajinan. Oleh karena itu, penting untuk membangun fasilitas yang akan mendukung kelangsungan hidup industri dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.[31] Usaha kerajinan tangan adalah salah satu dari beberapa industri. kecil. Sektor kerajinan tangan telah membantu beberapa provinsi di Indonesia tumbuh secara ekonomi. Ide kerajinan industri merupakan suatu kegiatan berbasis kreativitas yang pada akhirnya akan berdampak pada perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat.[32]

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984, Kegiatan desain industri termasuk dalam pengertian industri sebagai kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi produk yang mempunyai nilai lebih baik dalam penggunaannya.[33] Sedangkan menurut Kuncoro, industri adalah sekelompok usaha yang memproduksi barang sejenis yang mempunyai kesamaan bahan baku yang digunakan, cara yang digunakan, barang jadi, dan konsumen akhir.[34] Dalam arti yang lebih luas, sektor ini terdiri

[31]Hasnadi, H. 2019 *Membangun Budaya Literasi Informasi pada Perguruan Tinggi. In Prosiding SEMDI-UNAYA(*Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA) Vol.3, hal 610-620

[32]Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (c.1), Jakarta, Bank Indonesia.

[33]Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984

[34]Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset. Hal 30-33

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari usaha-usaha yang menyediakan produk dan jasa dengan elastisitas yang tinggi dan positif. Menurut uraian di atas, industri adalah kegiatan mengubah bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi produk yang dapat digunakan dan mempunyai nilai yang lebih besar.

Dengan tingkat literasi informasi kita saat ini, kita dapat belajar bagaimana mengolah kerajinan industri secara efektif dan bagaimana memaksimalkan hasilnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Karena itu perlunya literasi informasi, sudah menjadi sifat kita untuk memiliki tangan yang cekatan dan membuat benda atau karya seni lainnya yang inda membentuk sesuatu dengan tangan kadang disebut dengan kerajinan tangan, dengan memiliki kualitas fungsional atau estetika yang membuatnya berharga untuk dijual. Jika anda memiliki bakat dan usaha, kerajinan tangan yang berkualitas tentu saja akan berharga mahal.[35]

Berdasarkan pengertian tersebut jelaslah bahwa kerajinan mengacu pada sifat manusia yang pekerja keras dan tekun yang mempunyai tangan-tangan terampil dalam usahanya membuat suatu produk kerajinan berupa perabot rumah tangga atau hiasan lain yang mempunyai nilai estetika. Yang dimaksud dengan "kerajinan" juga didefinisikan dalam Bab II, Pasal 7 Anggaran Dasar Dewan Kerajinan Nasional Indonesia, yang menyatakan bahwa itu adalah usaha yang dapat dikembangkan menjadi industri dalam negeri dan aspek budaya yang memberikan kontribusi terhadap pelestarian dan pertumbuhan seni dan budaya negara.[36]

G. Sejarah Kerajinan Industri

Sejarah sektor kerajinan tangan terlihat dari berbagai sumber. Era batu adalah saat pertama kali industri ini muncul. Pada masa itu, terdapat banyak instrumen berbeda untuk keberadaan manusia, seperti lempengan batu dan tombak untuk berburu binatang. Manusia menggunakan sumber daya alam termasuk tanah liat, kayu, bijih besi, tembaga, sutra, bulu hewan, dan serat tumbuhan secara bertahap seiring kemajuan mereka. Akibatnya, sejarah industri keramik sangat luas dan sudah ada sejak lebih dari 4.000 tahun yang lalu. Para ahli menyatakan bahwa zaman Renaisans atau zaman pembaharuan mempunyai pengaruh yang

[35]Surasdi Soertano,AP. 2016. *Kerajinan anyaman pandan*. Solo:Tiga Serangkai

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

signifikan terhadap perkembangan seni kerajinan tangan.[37] Menurut perkembangan kebudayaan Indonesia dan pendukungnya, sektor kerajinan sudah ada sejak zaman dahulu. Industri kerajinan muncul dari upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Hasilnya, mampu berkembang dan melayani kebutuhan banyak orang. Industri anyaman merupakan salah satu bagian dari industri kerajinan yang sudah mapan.[38]

Nilai kreatif suatu kerajinan tangan juga diberi bobot yang signifikan selain kegunaannya untuk konsumsi. Namun makna sejarah dan budaya dari sebuah barang buatan tangan menjadi semakin jelas seiring dengan berkembangnya teknologi, sektor kerajinan tangan tidak hanya melestarikan nilai-nilai budaya yang melekat pada masyarakat tetapi juga memiliki kepentingan ekonomi. Sektor kerajinan tangan telah menawarkan kepada masyarakat beberapa pilihan pekerjaan sejak pertama kali muncul. Selain itu, usaha ini juga menawarkan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat yang memiliki pekerjaan normal. Meskipun terdapat kemajuan yang signifikan dalam sektor industri di seluruh dunia saat ini, sektor kerajinan tangan tetap bertahan[39]

H. Kerajinan Anyaman Pandan

Anyaman merupakan proses menyilangkan bahan-bahan tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat agar dapat digunakan. Bahan-bahan tumbuhan yang dapat dianyam ialah lidi, rotan, akar, pandan, dan sebagainya. Bahan ini biasanya mudah dikeringkan dan lembut. Menganyam adalah salah satu seni tradisi tertua di dunia. Konon kegiatan itu ditiru manusia dari cara burung menjalin.[40] Tradisi menganyam sudah ada sejak zaman prasejarah. Meskipun sudah berusia ribuan tahun, kerajinan ini dimanfaatkan oleh perajin di berbagai wilayah Indonesia. Serat alam antara lain

[37]Diansyah, A., Tanjung, F., & Nasution, A. H. (2019). *Prasejarah Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.

[38]Febrian, R. (2019). *Analisis visual tas anyaman pandan di bengkel family handycraf kampung kreatif sukaruas rajapoloh Tasikmalaya -(SKP. SENI 0003)* (Doctoral dissertation, universitas Muhammadiyah Tasikmalaya). Hal 10-13

[39]Ginting, A. M., Rivani, E., Saragih, J. P., & Wuryandani, D. (2018). *Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

[40]Wiwoho, G. (2013). *Analisis pengaruh Orientasi Pasar terhadap inovasi produk FokusBisnis:MediaPengkajianManajemendanAkuntansi*, Vol *12* No 2. Hal 14

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pandan, rotan, eceng gondok, bambu, mendong, dan lain-lain digunakan sebagai bahan anyaman.

Menurut Pebriyeni mengemukakan bahwa :

Anyaman adalah teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilangkan) bahan anyam yang berupa lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bahan anyaman yang menjadi dasar dari media anyam, sedangkan pakan yaitu bahan anyaman yang digunakan sebagai media anyaman dengan cara memasukkannya ke dalam bagian lungsi yang sudah siap untuk dianyam. Anyaman dapat diartikan dengan setiap pekerjaan yang memakai cara silang atau susup-menyusup antara satu iratan (berupa pita, tali) ke iratan yang lain.

Menurut Bahrudinetal mengemukakan bahwa :

Anyaman dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu anyaman datar, anyaman miring, dan anyaman persegi. Anyaman datar biasanya dibuat dengan cara membentuk lebar, dan rata biasanya digunakan untuk membuat tikar, anyaman miring biasanya dibuat untuk membuat keranjang, sedangkan anyaman persegi adalah anyaman yang mempunyai motif berbentuk geometris seperti segitiga, empat, lima, dan delapan.[41]

Anyaman daun pandan adalah produk tradisional, bernilai ekonomi, dan mengandung unsur seni budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan, pandan berduri merupakan salah satu potensi yang banyak tumbuh di sekitar kawasan hutan di desa kelurahan Rano, pandan merupakan bahan baku dalam pembuatan kerajinan tangan . Kreatifitas penduduk Desa Kelurahan Rano dalam mengelolah daun pandan kering menjadi produk yang berguna. Kerajinan Anyaman Pandan merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat, aktifitas tersebut meningkatkan penghasilan ibu rumah tangga sebagai penganyam.[42]

Pandan merupakan bahan baku yang bersumber dari semak-semak, ataupun hutan, daun pandan yang dibudidayakan oleh beberapa perajin di pekarangan rumahnya. Namun ada juga perajin yang berkerja sebagai pengepul dan membeli bahan baku pandan dari individu lainnya.

[41]Helmi, P. *Kerajinan anyaman pandan daerah Peninggahan*. *Gorga:* Jurnal Seni Rupa, *11*(2), hal 61

[42] Helmi, P. *Kerajinan anyaman pandan daerah Peninggahan* . *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, *11*(2), hal. 65

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sutthan Thaha Saifuddin Jambi

Cara produksi kerajinan anyaman pandan masih berdasarkan tradisi dan tingkat teknologi yang rendah. Pemasaran kerajinan tangan biasanya melibatkan masa tunggu pesanan. Namun ada pula yang ditawarkan untuk dijual di pasar sebagai produk kerajinan masyarakat yang bersangkutan. Produk-produk ini hampir tidak pernah dijual di luar daerah, kecuali ada acara-acara tertentu seperti pameran bazar dan lain-lainnya.[43]

I. Standar Pengukuran Literasi pada Kerajinan Anyaman Pandan

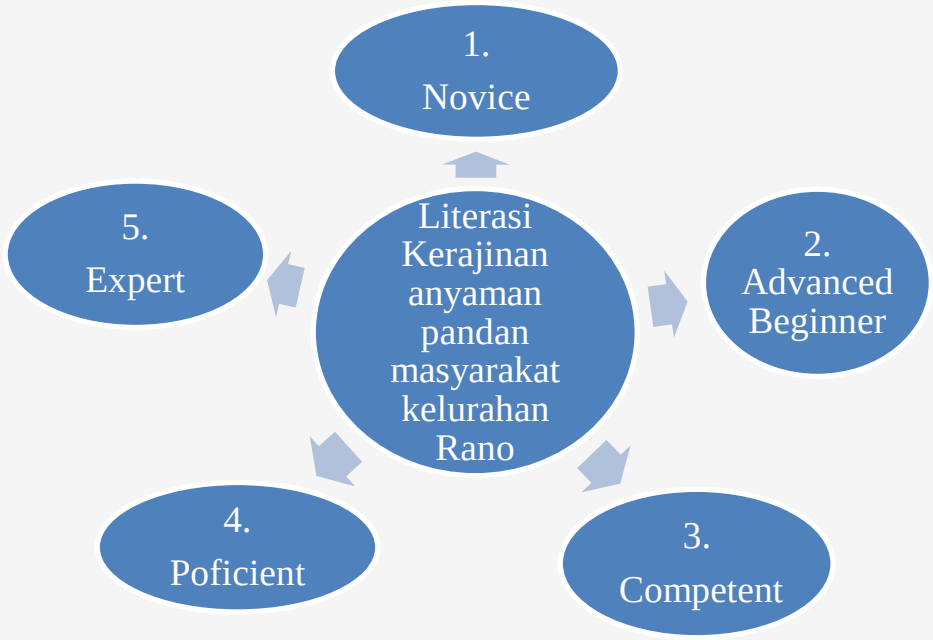

Adapun Kemampuan Literasi Masyarakat atau Individu Menurut **SCONUL:**

1. ***Novice*** merupakan individu yang tidak mempunyai pengetahuan spesifik mengenai tujuh variable;
2. ***Advanced Beginner*** merupakan individu yang tidak mempunyai pengetahuan mengenai hal-hal tersebut tetapi melakukan;
3. ***Competent*** adalah individu yang mempunyai pengetahuan mengenai hal-hal tersebut, tapi tidak selalu mengaplikasikannya;

[43]Sutrisna, E. 2014. *Kontribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Di Desa Buluhnipis Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar*. jurnal aplikasi bisnis. *Jurnal Aplkasi Bisnis*, Vol *4* No 2, Hal 58-68. https://jab.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAB/article/view/2616

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. ***Proficient*** merupakan user yang setingkat di bawah expert yaitu individu yang mempunyai pengetahuan dan mengaplikasikannya
5. ***Expert*** merupakan individu yang sudah mempunyai pengetahuan yang memadai dan mampu mengaplikasikannya secara baik dan sekaligus mampu mengkomunikasikannya dengan individu yang lain.[44]

J. Studi Relevan

Penelitian I Ditulis oleh Wahyu Hidayat pada tahun 2019 dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang berjudul "Literasi seloko adat melayu Jambi pada Masyarakat Desa Pemunduran Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi," Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi,. teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Standar IFFLA, Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Bahwa Kepala Desa dan Kepala Adat Desa Pemunduran diketahui bahwa informan dari Kecamatan Kumpeh Ulu yaitu berjumlah 13 orang, dan diketahui bahwa 10 orang memanfaatkan literatur, 2 orang menggunakan internet, dan 1 orang menggunakan ritual adat dalam mempelajari seloko adat jambi.[45]

Penelitian II Literasi ikan nila di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi yang ditulis oleh Della Wahyuni pada tahun 2022 dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *The Seven Pillars Of Information Literacy* adapun hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan dari teori *The Seven Pillars Of Information Literacy* Literasi budidaya ikan nila di Desa Pematang Jering dalam mengidentifikasi informasi, ruang lingkup informasi, perencanaan informasi budidaya ikan nila sudah dikatakan baik. Sedangkan dalam pengumpulan informasi budi daya ikan nila dapat dikatakan kurang baik . dan untuk dalam mengelola informasi dapat dikatakan kurang optimal.[46]

---

[44] Saragih, A. A. W. 2020. *Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Hlm 16-17

[45] Wahyu Hidayat. 2019. "*Literasi seloko adat melayu jambi pada masyarakat Desa Pemunduran Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi*". Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

[46]Della Wahyuni. 2022. "*Literasi ikan nila di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi*". Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Penelitian III Literasi Informasi Batik Masyarakat Kelurahan Mudung Laut Kota Jambi ditulis oleh Rafi Rafzanzani pada tahun 2018 dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teori big 6. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu mereka memanfaatkan internet, buku, dan kreativitas mereka sendiri sebagai perajin batik dalam strategi pencarian informasinya. Mereka juga menggunakan metode pembelajaran formal dan informal untuk mengakses informasi, serta berdiskusi dan berbincang dengan pemilik usaha batik lainnya. Setelah informasi diperoleh, mereka menerapkannya atau mempraktikkannya.[47]

Dari ketiga peneitian diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan yang dapat kita lihat persamaannya, dapat kita lihat dari teknik pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan dari ketiga penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya dapat kita lihat dari teori yang digunakan.

[47]Raffi Rafzanzani. 2018. "*Literasi informasi batik masyarakat Kelurahan Mudung Laut Kota Jambi*". Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.[48]

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, literasi kerajinan anyaman pandan di Kelurahyan Rano Kecamatan Sabak Barat. Penulis memulai tahap penelitian dengan mengidentifikasi masalah sebagaimana disebutkan dalam latar belakang masalah dan kemudian mengumpulkan bukti-bukti yang sudah ada hubungannya dengan masalah penelitian.

B. Lokasi penelitian

Untuk lokasi dalam penelitian ini yaitu berada dilingkungan masyarakat yang berada di Desa Kelurahan Rano RT. 04 RW. 03 Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pemilihan lokasi ini di karenakan terdapat pengerajin kerajinan anyaman pandan yang didalam lingkup sebuah industri Rumahan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian artinya orang yang diminta menyampaikan informasi tentang suatu keterangan atau pendapat. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, beserta angotanya sebanyak 9 orang yang terdiri dari Sekretaris, dan Bendahara Jadi subjek Penelitian ini sebanyak 10 orang.

[48]Lexy J. Moleong 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya*),* Hlm 6

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

"Purposive Sampling" adalah strategi pengambilan sampel untuk sumber data yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti orang-orang yang paling mengetahui tentang hasil penelitian ini. peneliti telah menentukan siapa informan kunci nya (*key informan*) yaitu ketua pengelola kerajian anyaman pandan.[49]

key Informan ialah orang yang dianggap bisa menyampaikan informasi atau pengetahuan yaitu tentang siapa-siapa saja yang memiliki kompetensi dan kapasitas dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Dalam memperoleh gambaran dan data yang dibutuhkan pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggolongkan menjadi 2 golongan, yaitu:

a. Data primer

Data utama ialah data dikumpulkan dari sumber awal, dianalisis, dan disajikan oleh peneliti. Untuk penelitian kualitatif ini, data utama yang di maksud yaitu data yang dapat ditemukan melalui observasi dan wawancara kepada ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, beserta anggota kerajinan anyaman pandan.[50]

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang telah di kumpulkan, dianalisis, dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya ditemukan didalam buku dan junal. Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari buku, jurnal, dan juga artikel. Informasi ini sangat penting untuk penelitian dan sangat mendukung sumber data utama.[51]

2. Sumber Data

Sumber data yaitu asal dari mana data itu di proleh dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan meliputi :

a. Ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, beserta anggotanya yang berdomisili di Kecamatan Sabak Barat , Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
b. Dokumen yang mempunyai hubungan dengan literasi kerajinan anyaman pandan masyarakat Kecamatan Sabak Barat

[49] Lexy J. Moleong 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya*),* Hlm 8

[51]Lexy J. Moleong 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya*),* Hlm 8

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metote dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui:

1. Observasi

   Observasi atau sering di sebut dengan pengamatan langsung, aktivitas ini meliputi perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indra yang ada. yang dilakukan dengan cara terbuka di lingkungan pembuatan kerajinan anyaman pandan yang mana kehadiran peneliti di ketahui oleh Ketua pengelola kerajinan anyaman pandan beserta dengan anggota-anggotanya. sehingga dapat memberi kemudahan pada proses pengamatan serta proses wawancara berlangsung.[52]

2. Wawancara

   Wawancara merupakan sebuah obrolan atau percakapan yang dilaksanakan oleh peneliti pada narasumber, narasumber yang dimaksud adalah masyarakat pada lingkungan tersebut, wawancara yang dilakukan ialah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang telah dipersiapkan kerangka-kerangka umum pertanyaan, namun dikembangkan secara khusus sesuai dengan keadaan di lapangan." wawancara semi terstruktur ini dipergunakan untuk mengumpulkan data di lapangan yaitu tentang literasi kerajinan anyaman pandan Mayarakat Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[53] Dokumentasi pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna sebagai bukti/ dasar yang tidak dapat disangkal secara hokum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

[52]Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif*: *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol *4* No 1, Hlm 59-75.

[53]Maulida, M. (2020). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Darussalam, Vol 2 No 2

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Analisis Data

Informasi dari hasil observasi, wawancara, dan sumber-sumber lain harus dikumpulkan secara konsisten agar dapat dipahami dan digunakan dan dapat di informasikan kepada orang lain. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, langkah selanjutnya setelah pengumpulan data selesai adalah analisis data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa proses analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.[54]

1. *Date Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data (data reduction). Data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen. Kemudian dilakukan pemilihan dan pengelompokan hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian.

2. *Date Display* (Penyajian Data)

   Penyajian data yang dimaksud merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta mengambil tindakan, dengan melihat penyajian-penyajian untuk memahami apa yang sedang terjadi serta apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

   Kegitan ini merupakan penarikan kesimpulan dan memverifikasi temuan data dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan data hasil temuan penelitian dalam pembahasan. Pembahasan dilakukan pada data temuan penelitian dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah sebuah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga diteliti menjadi jelas.[55]

[54]Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.Hlm 10

[55]Helaluddin Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori&Praktik, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hlm 8

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Trianggulasi

Triangulasi yaitu suatu teknik validasi data yang membandingkan suatu data dengan sesuatu yang lain untuk tujuan pembandingan atau untuk alasan pengecekan. Pendekatan triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh melalui wawancara informan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam upaya memperoleh kredibilitas hasil penelitian. Dengan menggunakan triangulasi data, dengan sumber yang dilakukan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dalam penelitian. Sehingga data yang peneliti didapat dari subjek yang diwawancarai bisa dipertanggung jawabkan.[56]

[56] Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat

Berdasarkan temuan observasi peneliti di masyarakat Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, masyarakat ini mempunyai seorang kepala desa bernama Dedi Darmawan S.STP.

Struktur organisasi Desa Rano digambarkan sebagai berikut dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Struktur organisasi Kelurahan Rano[57]

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Dedy Darmawan, S.STP	Sebagai Lurah
2	Bapak Ahmadi Ridwan, S.Sos	Sebagai Sekretaris Lurah
3	Bapak Yandrra Asnawil.SH	Seksi Kesejahteraan
4	Bapak Fadil Yanto	Sebagai Pegawai
5	Bapak Mislan	Sebagai Ketua Rt 01
6	Bapak Jefri	Sebagai Ketua Rt 02
7	Bapak Ahmad Bahron	Sebagai Ketua Rt 03
8	Bapak Abdul Maliki	Sebagai Ketua Rt 04
9	Bapak Mudirun	Sebagai Ketua Rt 05

[57] Hasil Observasi, Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat, 05 Juni 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Visi dan Misi Kelurahan Rano Kecamatam Sabak Barat

VISI: Mewujudkan Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Merakyat

MISI:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional bertakwa serta berwawasan agama.
2. Meningkatkan mutu pelayanan masyarakat yang cepat, tepat, dan benar.
3. Meningkatkan efisiensi perangkat desa dan memberikan layanan terbaik secara konsistenMeningkatkan keterlibatan lingkungan dalam pembangunanMenciptakan lingkungan yang aman dan tertib, dan kondusif.[58]

3. Sejarah Anyaman Pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat

Sejarah kerajinan anyaman pandan di Desa Kelurahan Rano, yaitu kerajinan pandan sudah ada sejak tahun 1970-an. di mana sejumlah besar penduduk setempat pada saat itu memproduksi tikar. Penduduk setempat membuat apa yang dikenal sebagai "tikar aria", yaitu tikar dua lapis yang nyaman untuk diduduki. Lapisan atas lebih lembut daripada lapisan bawa.

Informasi dibawah peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Lindawati sebagai ketua pengola kerajinan anyaman pandan:

“Dalam kegiatan menganyam sudah dilakukan oleh warga sekitar sejak lama. Barang-barang yang diproduksi pada saat itu masih sederhana dan dimaksudkan untuk penggunaan individu. Keterampilan menganyam yang dikembangkan masyarakat setempat merupakan hasil pengembangan dari tradisi nenek moyang, menurut saya. Pada saat itu, pewarna dibuat dari bahan alami, sehingga kisaran warna dan jenis pewarna relatif terbatas. Pada masa itu, merah, coklat, coklat tua, merah darah, dan kuning adalah warna umum digunakan.[59]

Berikut informasi yang berhasil dikumpulkan terkait mengenai kerajinan anyaman pandan: “Waktu itu baru mulai berkembang, tidak ada corak yang bervariasi, warna masih ada saat itu bersifat alam dan alami, serta belum menggunakan bahan kimia yang beragam untuk mewarnai produk

[58]Hasil dokumentasi berupa spanduk visi dan misi Kelurahan Rano, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Kecamatan Sabak Barat pada tanggal 05 ,Juni 2023

[59]Lindawati, pengelola kerajinan anyaman pandan. Wawawancara pada tanggal 27 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

kerajinan anyaman panda." Bupati Tanjung Jabung Timur mendukung pertumbuhan usaha kerajinan ini dengan menampilkan produk anyaman pandan dalam sebuah pameran dan bazar. Pameran yang sering diselenggarakan di kota Kecamatan bahkan pernah disertakan hingga Provinsi. Pameran ini memperkenalkan praktik anyaman pandan melalui pameran inilah kegiatan tikar pandan ini menjadi terkenal dan menjadi khas Desa Rano.

Kerajinan anyaman pandan diwariskan secara turun-temurun hingga sejumlah pengrajin berhasil mengembangkan ke ranah pemasaran serta mendirikan badan usaha sendiri. Nenek dari Ibu Samsidar ini memiliki usaha sejahtera yang diwariskan secara turun-temurun. Ada 20 (dua puluh) anggota pengerajin yang bekerja di bawah Ibu Syamsidar saat itu. Industri rumahan KUB Radesta saat ini sedang berkembang dan mampu menawarkan berbagai produk anyaman pandan.[60]

4. Keadaan Sosial Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat

Bahwa penduduk Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, umumnya mengandalkan sektor pertanian yaitu kelapa sawit dan karet. Seiring dengan semakin populernya perdagangan anyaman pandan ini, beberapa petani mencari pekerjaan sampingan sebagai pengrajin untuk mendapatkan penghasilan tambahan mereka sebagai pengerajin disela-sela waktu kosong. Ada pula yang bergerak sebagai perajin, finisher, pemasok barang setengah jadi (*woven sheet*), bahan baku (*unfinished good*), dan barang jadi (*raw material*). Selain menyediakan sumber pendapatan sekunder, ada juga antara perajin diindustri rumahan tersebut yang bernama KUB Radesta yang memang bermata pencaharian utama sebagai perajin.[61]

Selain bermata pencarian sebagai petani masyarakat Kelurahan Rano juga mata pencahariannya sebagai pedagang, buruh tani, dan lain sebagainya.Tumbuhan kelapa sawit dan pinang merupakan dua jenis tanaman yang paling banyak terdapat dikelurahan Rano. Baik di dalam

[60]Lindawati, pengelola kerajinan anyaman pandan. Wawawancara pada tanggal 27 Mei 2023
[61]Observasi tanggal 25 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

maupun di luar Kelurahan Rano, hasil panen setelah itu dibeli oleh pengepul dan tokeh.

Mayarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat tidak kalah dengan Desa dan Kelurahan lainnya. Sekalipun terdapat perbedaan yang beragam, termasuk terkait agama, ras, bahasa, dan lain-lain, namun hal ini bukanlah hambatan bagi lingkungan sekitar untuk saling membantu dan tidak menjadi alasan bagi individu antara satu sama lain untuk tidak menjalin silaturahim[62]

5. Letak Geografis Desa Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat

Kelurahan Rano merupakan pemukiman dataran rendah yang mana ketinggiannya hanya 0-1,5 M di atas permukaan laut. Batas wilayah Kelurahan Rano di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Singkep, Kecamatan Muara Sabak Barat, dan Kelurahan Nibung Putih dan letaknya di Daerah Aliran Sungai Batang Hari (DAS). Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Teletak disebelah selatan berbatasan dengan Desa Kota Baru, Kecamatan Geragai, dan Kelurahan Talang Babat, Kecamatan Muara Sabak Barat.
2. Terletak disebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Talang Babat
3. Terletak di sebelah Barat dengan Desa Lagan Ulu dan juga Pandan Jaya Kecamatan Geragai. [63]

Desa Kelurahan Rano terletak dikawasan Provinsi Jambi. Berdasarkan data Kabupaten, luas wilayah Kecamatan Sabak Barat yaitu sekitar 410,28 Km2 atau sekitar 7,53% dari total keseluruhan luas Kabupaten Tanjung Jabung Timur. terdapat 7 (tujuh) Kelurahan di Kecamatan Sabak Barat, Kelurahan Rano menjadi salah satunya. Adapun keterangan berikut menunjukkan luas wilayah Kecamatan Rano yang dimanfaatkan untuk lahan produktif:

[62]Observasi tanggal 25 Mei 2023
[63]Devi, Staff kantor lurah, wawancara pada tanggal 05 Juni 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Tabel 1.2 Luas Wilayah menurut penggunaan [64]

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha/m2)
1	Luasnya Pemungkiman	200
2	Luasnya Perkebunan	1.500
3	Luasnya Perkarangan	2
4	Luasnya Perkantoran	1
5	Luasnya Ruang Publik	1
	Total	1.703

Bentangan wilayah Kelurahan Rano memiliki luas lahan 13.025 ha/m2 dan berada di lingkungan hutan. Orbit Desa Rano adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Orbitasi Kelurahan Rano [65]

No	Orbitasi	Jarak atau waktu Tempuh
1	Jarak dari ibu kota kecamatan	9 Km
2	jarak dari ibu kota kabupaten	5 Km
3	Jarak dari ibu kota provinsi	70 Km

6. Struktur Organisasi anngota Kerajinan Anyaman Pandan (KUB Radesta)

Sebuah industri Rumahan harus memiliki struktur organisasi untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki perannya masing-masing dalam aktivitas yang ada sehingga produktivitas dapat maksimal. Menurut hasil peneliti dilapangan garis komando digunakan dalam struktur organisasi

[64] *Hasil dokumentasi berupa spanduk* Tahun 2019
[65] *Hasil dokumentasi berupa spanduk*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KUB Radesta dimana ketua atau atasan memberikan arahan kepada setiap bawahannya. Industri rumahan KUB Radesta disusun untuk memenuhi prioritas kebutuhan dan kemampuan, sehingga memerlukan evaluasi tahunan secara berkala. Berikut strukturnya:

Tabel 1.4 Struktur Organisasi[66]

Nama	**Jabatan**	**Keterangan**
Lindawati	Sebagai ketua	Bertugas Mendesain produk
Dian	Sebagai humas	Bertugas Mendesain dan membuat produk
Masita	Sebagai bendahara	Bertugas Membuat bahan
Zainab	Sebagai Sekretaris	Mengerjakan bahan baku yang setengah jadi
Devi	Sebagai anggota	Bertugas sebagai merebus pandan
Bapak Emil	Sebagai anggota	Bertugas sebagai membuat pilinan pandan
Santi	Sebagai anggota	Bertugas sebagai menganyam daun pandan
Rahma	Sebagai anggota	Bertugas sebagai melembutkan daun pandan
Lianisa	Sebagai anggota	finishing
Ana	Sebagai anggota	finishing

[66]Lindawati, Ketua pengola kerajinan anyaman pandan, wawancara pada tanggal 27 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kemampuan Masyarakat dalam Mengakses pengetahuan kerajinan anyaman pandan

a. Mendefenisikan kerajinan anyaman pandan

1. Mendefenisikan pengetahuan yang diperoleh

Kerajinan anyaman pandan merupakan salah satu kerajinan warisan dari nenek moyang di Kelurahan Rano yang masih ada sampai saat ini. Salah satu bentuk kegiatan yang masih dijalankan oleh masyarakat sekitar. Anyaman pandan adalah salah satu bentuk kebudayaan materi yang merupakan hasil aktivitas dan kreativitas seni dan budaya suatu masyarakat yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan yang diciptakan manusia menjadi alat bantu dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. dan informasi dalam kerajinan anyaman pandan ini sangatlah penting dan bermanfaat bagi anggota kerajinan anyaman pandan untuk mengetahui pemahaman mengenai pengolahan maupun pembuatan kerajinan anyaman pandan.

Pentingnya kerajinan anyaman pandan usaha ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah penghasil pandan. Selain itu, kegiatan ini juga menambah skill masyarakat yang sudah bisa menganyam, dengan kreativitasnya masing-masing. Produktivitas dalam menghasilkan pendapatan dan kecukupan pemenuhan kebutuhan sehari-hari merupakan dua cara untuk mengukur salah satu aspek kesejahteraan masyarakat.

Anggota kerajinan anyaman pandan yang ada dikelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengenai kemampuan anggota kerajinan anyaman pandan dalam mendefenisikan pengetahuan kerajinan anyaman pandan, peneliti mewancarai 9 orang informan sebagai berikut:

Pernyataan Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> “Kerajinan anyaman pandan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tangan sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat dan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

berguna dalam khususnya dikalangan masyarakat, baik itu masyarakat sekitar maupun masyarakat luar daerah." [67]

Pernyataan Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

"Yang saya ketahui kerajinan anyaman pandan merupakan kerajinan yang dibuat dari bahan daun pandan dan diolah sehingga menghasilan produk yang berguna dan bermanfaat."[68]

Adapun pernyataan yang senada yang disampaikan oleh Ibu Lindawati sebagai ketua pengola kerajinan anyaman pandan adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

"Anyaman pandan merupakan kerajinan yang dibuat dari bahan baku yang bernama pandan yang mana pandan harus diolah terlebih dahulu dengan cara tradisional sehingga menghasilkan suatu produk industri." [69]

Setelah dianyam, daun pandan dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai macam kerajinan, antara lain kipas, tempat tisu, dompet, gantungan kunci, dan tikar. Kerajinan anyaman pandan ini bernilai ekonomis tinggi dan mempunyai pendapatan yang menjanjikan bagi masyarakat anggota kerajinan anyaman pandan, namun selepas itu dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan tentulah memerlukan proses yang panjang yang mana bahan baku diolah terlebih dahulu memerlukan waktu 2 hari 2 malam bahkan bisa lebih hal ini disampaikan oleh informan dibawah ini

Ibu Masita adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

"Anyaman pandan merupakan kerajinan tangan yang mana pengolahan nya tidak lah muda yang membutuhkan proses yang sangat panjang adapun prosesnya yang pertama daun pandan harus direbus terlebih dahulu, setelah direbus dijemur sampai setengah kering kemudian setelah kering daun pandan diserut atau dilembutkan dengan menggunakan potongan bambu kecil setelah itu pandan direndam 2 hari 2 malam kemudian cuci dengan air bersih. Lalu dijemur kembali setelah kering pandan siap di anyam."[70]

[67]Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023
[68]Wawancara kepada Ibu Anai Pada Tanggal 24 Mei 2023
[69]Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[70]Wawancara kepada Ibu Masita Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Adapun pernyataan menurut Bapak Emil:

> "Menurut saya anyaman pandan merupakan produk tradisional yang mana dapat bernilai ekonomis produk tersebut dapat di olah sedemikian rupa sehingga menghasilkan kualitas yang bagus sehingga dapat di perjual belikan."[71]

Pernyataan menurut Ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan senada dengan pernyataan diatas yang mana kerajinan anyaman pandan merupakan produk tradisional yang mana produk tersebut dapat bernilai ekonomis dan dapat di perjual belikan. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Untuk kerajinan anyaman pandan menurut saya merupakan suatu kegiatan mengayam, dan mengolah sesuatu bahan baku berupa pandan menjadi suatu produk yang mempunyai nilai jual."[72]

Adapun hasil wawancara yang berbeda yang disampaikan oleh anggota kerajinan anyaman pandan yang mana selain bernilai ekonomis dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan juga dapat menambah keterampilan.

Pernyataan menurut Ibu Zainab sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Menurut saya Kerajinan anyaman pandan merupakan suatu kegiatan yang dapat menambah keterampilan seseorang dalam menganyam."[73]

Peryataan menurut Ibu Dian sebagai wakil/humas pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Kerajinan anyaman pandan menurut saya suatu kegiatan menganyam yang dapat menghasilkan produk, produknya bisa berupa produk pakai atau produk hias, produk pakai seperti yang kita ketahui yaitu seperti tikar, tas, kotak tisu,bros jilbab dan lain-lainya memang disini produk anyaman pandan rata-rata nya memang untuk dipakai."[74]

[71]Wawancara kepada Bapak Emil pada Tanggal 26 Mei 2023
[72] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023
[73] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023
[74] Wawancara kepada Ibu Dian Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pernyataan menurut Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kerajinan anyaman pandan adalah suatu kegiatan mengayam dengan tangan yang mana bahan bakunya dari daun pandan."[75]

Berdasarkan hasil wawancara diatas masyarakat Kelurahan Rano sudah cukup baik dalam mendefenisikan kerajinan anyaman pandan itu sendiri. mereka sudah menjelaskan dengan benar walaupun ada beberapa informan menjelaskan pernyataan yang berbeda dari yang lain namun dengan makna yang sama karena pada intinya kerajinan anyaman pandan yaitu merupakan suatu kegiatan atau usaha dalam keterampilan masyarakat dalam pembuatan produkproduk dengan cara menganyam yang mana bahan baku utamanya adalah dari tumbuhan pandan yang mana diolah menjadi produk pakai maupun produk hias, dan produk-produk tersebut dapat di perjual belikan dikalangan masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.

1. Memutuskan suatu tindakan untuk menemukan pengetahuan

Pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya dari media elektronik yang semakin berkembang di era digital sekarang seperti hanphone dan melalui internet. Pada zaman sekarang teknologi semakin berkembang luas dan pesat sehingga memudahkan manusia untuk melakukan sesuatu dengan cepat dan mudah, misalnya mencari informasi yang mereka butuhkan.

Dalam menemukan pengetahuan yang benar harus menggunakan sumber yang akurat sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi berguna dan bermanfaat bagi setiap orang , meskipun dalam menemukan pengetahuan menggunakan cara yang berbeda. Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada informan kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dalam memutuskan suatu tindakan untuk menemukan pengetahun, berikut hasil wawancaranya.

[75] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pernyataan menurut Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Menurut saya untuk menemukan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan bisa melalui internet, youtube ataupun bisa melalui orang yang telah ahli di bidangnya"[76]

Tidak jauh berbeda dengan pendapat anggota kerajinan anyaman pandan yaitu menurut Ibu Zainab sebagai anggota kerajinan anyaman pandan menyatakan bahwa :

> "Kalau saya dek untuk menemukan pengetahuan tersebut tentunya belajar dari yang sudah ahlinya saya juga menemukan pengetahuan melalui internet, youtube, dan saya juga sering keluar daerah mengikuti acara study banding"[77]

Untuk mendapatkan pengetahuan bisa dari berbagai sumber seperti dari media elektronik yang berkembang saat ini yang mana dapat kita akses melalui handphone dengan melalui internet namun halnya berbeda yang disampaikan oleh informan berikut yang mana pengetahuan yang didapatkan melalui sumber utamanya langsung adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Banyak caranya dek untuk menemukan pengetahuan seperti yang dikatakan oleh anggota kerajinan yang lain. Tapi kalau untuk saya sendiri saya menemukan suatu pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dari ketua pengelola"[78]

Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang disampaikan oleh ibu Rahma sebagai anggota kerajinan anyaman pandan mangatakan bahwa:

> "untuk menemukan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan tentunya saya bertanya langsung kepada ketua pengola kerajinan anyaman pandan, kemudian sering ikut juga study banding, sama bertanya kepada teman-teman yang lebih berpengalaman.

[76] Wawancara kepada Ibu Ana Pada Tanggal 26 Mei 2023
[77] Wawancara kepada Ibu Ana Pada Tanggal 26 Mei 2023
[78] Wawancara kepada Bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun jawaban berbeda dari ketua pengelola kerajinan anyaman pandan dalam menemukan atau mendapatkan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan pengetahuan yang beliau dapat melalui orang tua, yang mana orang tua beliau terlebih dahulu mengenal kerajinan anyaman pandan,dan yang mana kerajinan anyaman pandan ini turun temurun dari nenek moyang. Berikut adapun hasil wawancaranya.

Menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Kerajinan anyaman pandan ini hasil turun temurun dari orang tua saya jadi wawasan dan pengetahuan yang ada sekarang dari beliau. Yang mana saya diajarkan secara langsung sehingga memudahkan saya dalam melakukan kegiatan kerajinan anyaman pandan pada zaman sekarang yang mana minat masyarakat sekarang kurang tidak seperti orang zaman dulu.[79]

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas bahwa memutuskan untuk melakukan sesuatu dalam menemukan pengetahuan dapat disimpulkan bahwa rata-rata anggota kerajinan anyaman pandan dalam menemukan pengetahuan melalui ketua pengola kerajinan anyaman pandan, ada juga melalui study banding dan juga melalui youtube atau internet.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam mendefenisikan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dapat di simpulkan bahwa masyarakat atau anggota kerajinan anyaman pandan sudah memahami defenisi kerajinan anyaman pandan itu sendiri dan dapat dikategorikan kedalam masyarakat yang **Competent** yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan namun kurang komprehensif dalam keseluruhan . Dalam hal ini dapat dikatakan masyarakat Kelurahan Rano sudah cukup baik dalam mendefenisikan kerajinan anyaman pandan itu sendiri. mereka sudah menjelaskan dengan benar walaupun ada beberapa informan menjelaskan pernyataan yang berbeda dari yang lain namun dengan makna yang sama karena pada intinya kerajinan anyaman pandan yaitu merupakan suatu kegiatan atau usaha dalam keterampilan masyarakat dalam pembuatan produk-produk dengan cara menganyam yang mana bahan baku utamanya adalah dari tumbuhan pandan yang mana diolah menjadi produk pakai maupun produk hias, dan produk-produk

[79] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut dapat di perjual belikan dikalangan masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.

a. Penelusuran pengetahuan kerajinan anyaman pandan

Keterampilan dalam literasi informasi untuk dapat menciptakan pengetahuan baru dari pengetahuan yang mereka peroleh dengan cara mengembangkan pengetahuan tersebut. Esensi literasi adalah bagaimana manusia mendapatkan pengetahuan dan bagaimana manusia belajar untuk mendapatkan pengetahuan Pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dapat kita peroleh dari berbagai sumber, dizaman teknologi informasi sekarang ini pasti memudahkan kita untuk mendapatkan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan baik itu dari cara pengolahan bahan baku sampai pembuatan produk-produknya. Dapat kita contohkan dalam mendapatkan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan bisa malalui manusia itu sendiri atau melalui media elektronik yang tersedia saat ini.

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber informasi yang potensial

Dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber pengetahuan sangat diperlukam yang mana anggota kerajinan anyaman pandan agar tidak memilih pengetahuan yang salah. Oleh karena itu dalam tahapan mengidentifikasi atau mengevaluasi kita diharapkan untuk dapat memberikan penilaian dalam suatu pengetahuan yang didapatkam melalui sumber manapun. Kemudian dari pada itu pada pada tahapan ini, kita diharapkan bisa menilai baik buruknya pengetahuan yang diberikan dari berbagai sumber, serta benar atau tidaknya pengetahuan tersebut.

Untuk mengetahui bagaiamana cara anggota kerajinan anyaman pandan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber pengetahuan yang di peroleh adapun hasil wawancara nya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Masita sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> “Saya tidak pernah mengidentifikasi pengetahuan yang saya peroleh dikarena menurut saya pengetahuan yang saya peroleh pastinya jelas

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dan akurat terutama pengetahuan dari ketua pengola kerajinan anyaman pandan"[80]

Sama hal nya yang disampaikan oleh ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana beliau sama seperti anggota kerajinan anyaman pandan yang lainnya yang mana beliau tidak mengidentifikasi dan mengevaluasi pengetahuan yang didapatkan karena pengetahuan yang didapatkan menurutnya semuanya sama saja adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

"Saya tidak pernah yang nama nya mengidentifikasi atau mengevaluasi pengetahuan yang saya dapatkan karena menurut saya semuanya itu sama."[81]

Pernyataan menurut Ibu Ayu pengolahan kerajinananyaman pandan:

"Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengetahuan yang lebih paham yaitu ketua pengeola kerajinan anyaman pandan ataupun anggota lainnya kalau saya kurang paham mengenai itu."[82]

Selanjutnya pernyaan menurut Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

"Menurut saya tidak perlu mengidentifikasi pengetahuan yang saya dapatkan karena menurut saya pengetahuan yang saya dapatkan sudah jelas dan akurat terutama pengetahuan dari ketua pengola kerajinan anyaman pandan"[83]

Namun sedikit berbeda yang disampaikan oleh Ibu Lindawati sebagai ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan:

"Kalau saya sendiri sebagai ketua pengola kerajinan anyaman pandan mengidentifikasi dan mengevaluasi pengetahuan yang dapatkan melalui study banding, maupun dari internet ataupun youtube. Namun untuk pengetahuan yang saya dapatkan melalui orang tua yang sudah ahli nya tidak perlu saya identifikasi ataupun di evaluasi, karena tentu saja pengetahuan tersebut sudah benar dan akurat, karena

[80] Wawancara kepada Ibu Masita Tanggal 26 Mei 2023
[81] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023
[82] Wawancara kepada Ibu Devi Tanggal 24 Mei 2023
[83] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pengetahuan yang saya dapat kan melalui orang tua sistemnya dipraktekan langsung sehingga memudahkan saya.[84]

Dari beberapa informan yang peneliti dapatkan, bahwa anggota kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat masih belum mengidentifikasi atau mengevaluasi pengetahuan yang mereka telah dapatkan, seharusnya anggota kerajinan anyaman pandan harus lebih cermat lagi dalam mengelola pengetahuan tersebut agar pengetahuan yang mereka dapatkan akurat dan relavan, sehingga tidak menimbulkan pengetahuan yang belum tentu benar atau pengetahuan yang kurang akurat.

2. Mengembangkan strategi pencarian pengetahuan

Pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dapat kita peroleh dari berbagai sumber, dizaman teknologi informasi sekarang ini pasti memudahkan kita untuk mendapatkan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan baik itu dari cara pengolahan bahan baku sampai pembuatan produk-produknya. Dapat kita contohkan dalam mendapatkan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan bisa malalui manusia itu sendiri atau melalui media elektronik yang tersedia saat ini. Dalam penelitian ini peneliti mewancarai beberapa informan tentang bagaimana mereka mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan kerajinan anyaman pandan. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

Menurut Ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Untuk pengetahuan mengenai anyaman pandan saya dapatkan dengan cara shering-shering sesama anggota lainnya jadi bagi anggota yang tidak tahu bisa langsung bertanya kepada anggota yang sudah tahu sehingga memudahkan semuanya nah dari situ nantinya komunikasi antar anggota bisa terjalin"[85]

Tidak jauh berbeda pendapat yang disampaikan oleh Ibu Zainab sebagai sekretaris pengolahan kerajinan anyaman pandan yang mana pengetahuan yang didapatkan melalui ketua pengola kerajinan anyaman pandan yaitu Ibu

[84] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[85] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lindawati yang mana beliau lebih berpengalaman dan mempunyai skill dan keterampilan yang jauh lebih baik adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Untuk Pengetahuan yang saya dapat mengenai kerajinan anyaman pandan tentunya dengan cara bertanya kepada anggota kerajinan anyaman pandan lainya kemudian diajarkan oleh ketua pengelola kerajinan anyaman pandan yang mana beliau mempunyai skill dalam menganyam"[86]

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Rahma dan Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Pengetahuan yang saya dapat tentunya dengan cara belajar dengan ketua pengelola kerajinan anyaman pandan karena setiap produk yang akan di produksi kami selalu di ajarkan terlebih dahulu oleh ketuanya" [87]

Hal serupa pun juga disampaikan oleh Ibu devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan bahwa pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan didapatkan melalui ibu Lindawati sebagai ketua pengola kerajinan anyaman pandan:

> "Untuk kerajinan anyaman pandan sendiri saya dapatkan melalui ketua pengoalahan kerajinan anyaman pandan yaitu Ibu Lindawati dek. nah ibu Lindawati itu yang memberitahukan cara-cara membuat produk anyaman pandan karena beliau juga ilmunya banyak beliau itu sering study banding keluar daerah"[88]

Selanjutnya pernyataan yang sama di sampaikan oleh ibu Masita sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Sama hal seperti lainya saya dapatkan melalui ibu lindawati karena beliau juga berpengalaman sebelum kami bergabung sebagai anggota kerajinan anyaman pandan ini"[89]

[86] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023
[87] Wawancara kepada Ibu Rahma Pada Tanggal 24 Mei 2023
[88] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[89] Wawancara kepada Ibu Masita Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ada juga pengetahuan dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan yang di dapatkan melalui turun temurun dari orang tua yang mana pada zaman dulu orang tua sudah melakukan aktivitas menganyam seperti hal nya yang dikatakan oleh ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan berikut pernyataannya.

Menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Saya mendapatkan pengetahuan pembuatan kerajinan anyaman pandan yaitu belajar dengan orang tua yang mana orang tua saya dulu banyak buat tikar pandan "[90]

Adapun pernyataan lain mengeanai pengetahuan kerajinan anyaman pandan yang di dapatkan melalui study banding maupun dari social media adapun pernyataan nya sebagai berikut

Menurut Ibu Dian sebagai wakil/humas pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Pengetahuan mengenai anyaman pandan saya dapatkan dengan cara lihat di media sosial kemudian memasukan kata kunci, selain itu dengan cara study banding keluar daerah "[91]

Pernyataan menurut Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya bermacam-macam dek ada juga saya dapatkan dari angota lainya yang mempunyai pengalaman lebih dari saya,ada juga dari ketuanya ibu Lindawati. kadang-kadang juga ada dari social media kalau ada waktu sama ada jaringan bisa lah dikit-dikit lihat contoh kerajinan anyaman pandan di geogle"[92]

Adapun hasil wawancara diatas bahwa anggota kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat rata-rata mendapatkan pengetahuan dengan cara melalui ketua pengelola kerajinan anyaman pandan itu sendiri yaitu Ibu Lindawati, dimana ketua pengelola kerajinan anyaman pandan mengajarkan skill dalam menganyam kepada anggotanya, pengetahuan yang dia dapat melalui turun temurun dari orang tuanya dan juga dari study banding keluar daerah.

[90] Wawancara kepada Ibu kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[91] Wawancara kepada Ibu Dian Pada Tanggal 28 Mei 2023
[92] Wawancara kepada bapal Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Mengakses sumber-sumber pengetahuan yang terpilih

Kemampuan seseorang dalam mengakses sumber pengetahuan sudah tidak diragukan lagi di zaman sekarang serba modern orang bisa mengakses di mana pun dan apapun yang mereka inginkan. anggota kerajinan anyaman pandan mengakses sumber-sumber pengetahuan yang dipilih dapat diketahui melalui wawancara. Adapun mengenai kemampuan mengakses sumber- sumber pengetahuan yang dipilih sebagai berikut

Pernyataan menurut ketua pengola kerajinan anyaman pandan yang mana beliau tidak menggunakan media apapun seperti halnya untuk mencari pengetahuan di zaman modern ini pasti serba mudah dengan teknologi yang tersedia. Namun beliau lebih kebanyakan orang tua yang mengajarkan dalam pembuatan produk-produk kerajinan anyaman pandan. Adapun hasil wawancara saya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau untuk saya sendiri dek selaku ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan kebanyakan orang tua saya yang mengajarkan cara menganyam dan cara pengolahan daun pandan karena beliau tu lebih berpengalaman ilmu nya tu juga lebih banyak karena memang kerajinan yang saya proleh ini hasil dari turun temurun dek untuk medianya mungkin saya sesekali lihat youtube melihat model-model kerajinan anyaman pandan yang menarik dan ada juga saya praktekin langsung"[93]

Selanjutnya pernyataan menurut Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana yang mengajarkan beliau tentang membuat kerajinan anyaman pandan adalah ibu Lindawati yaitu ketua pengola kerajinan anyaman pandan yang mana Ibu Lindawati ini sebagai Istrinya sendiri adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Kalau saya tidak menggunakan media apapun karna memang yang mengajarkan menganyam adalah istri saya jadi saya berpatokan kepada beliau"[94]

[93] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[94] Wawancara kepada bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Namun berbeda yang disampaikan Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana beliau tidak menggunakan media apapun karena keterbatasan teknologi yang dimilikinya, berikut pernyataan nya:

> "Saya tidak menggunakan media apapun selain ketua pengelola yang mengajarkan dikarenakan keterbatasan teknologi dan tidak tahu juga menggunakan nya mungkin dengan handpone bisa mengakses cara-cara menganyam diyoutube atau lainya saya juga tidak tahu saya lebih paham mengenai kerajinan anyaman pandan dari ibu linda itulah dek"[95]

Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Ana pernyataan nya senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Santi berikut hasil wawancaranya:

> "Sama seperti yang lainnya saya tidak menggunakan media apapun karna keterbatasan juga apa yang diajarkan oleh pengelola kerajinan anyaman pandan sudah cukup"[96]

Adapun pernyataan yang sedikit berbeda yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan wakil/humas pengolahan kerajinan anyaman pandan karena keterbatasan dalam mengakses pengetahuan dikarenakan memang susah jaringan adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Dian sebagai wakil/humas pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Disini susah sinyal dek susah juga mau akses apa-apa, mau buka youtube harus keluar dulu maklum lah Ibu-Ibu. Bukan tidak ada sinyal tapi susah sinyal,disini adalah sinyal cuman dak kencang jadi kami Cuma mengharpakan dari ibu pengelola kerajinan anyaman pandan saja. Apalagi ibu ini sudah tua jadi dak paham juga cara akses-akses ataupun buka youtube atau yang lainya tu"[97]

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Zainab yang mana beliau menggunakan media elektronik seperti handphone dan dengan melalui internet seperti mengakses dengan youtube geogle dan lain-lainya untuk mendapatkan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

[95] Wawancara kepada Ibu Ana Pada Tanggal 26 Mei 2023
[96] Wawancara kepada Ibu Santi Pada Tanggal 24 Mei 2023
[97] Wawancara kepada Ibu Dian Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

"Media yang kami gunakan youtube, geogle itupun sesekali karna emang mengayam ini merupakan turun temurun jadi kadang-kadang di youtube itu samolah dengan apa yang kita buat dak beda jauh"[98]

Selanjutnya adapun pernyataan menurut Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan sebagai berikut:

"Tidak ada menggunakan media apapun karena memang menganyam ini turun temur jadi tanpa nengok youtube saya sudah tahu, tidak tahu banyak lah cuman tahu lah walaupun dikit-dikit"[99]

Dari wawancara beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa anggota kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan kerajinan anyaman pandan kepada ketua pengola kerajinan anyaman pandan daripada menggunakan media seperti youtube, geogle maupun lainnya karena keterbatasan dalam mengakses. Memang waktu peneliti datang kelokasi bisa dikatakan memang susah jaringan jadi tidak heran jika rata-rata anggota kerajinan anyaman pandan memang menghandalakan ketua pengola kerajinan anyaman pandan atau orang-orang yang lebih berpengalaman dan ilmunya banyak.

4. Memilih dan menemukan pengetahuan yang dibutuhkan

Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah semakin canggih. Semakin banyak pengetahuan yang tersedia, semakin seseorang bingung dalam memilih pengetahuan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh sebab itu, diperlukan keterampilan khusus dalam memperoleh pengetahuan.

Dalam memilih dan menemukan pengetahuan kita harus benar-benar teliti, karena pada zaman sekarang banyak pengetahuan yang beredar, dimana pengetahuan tersebut belum tentu kebenarannya. Khususnya anggota kerajinan anyaman pandan harus lebih objektif dalam memilih pengetahun tentang kerajinan anyaman pandan. Memilih dan menggunakan pengetahuan yang dilakukan supaya pengetahuan yang kita dapat benar-benar akurat dan terpercaya.

[98] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023
[99] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada hasil wawancara saya kepada anggota kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat mengenai memilih dan mengambil pengetahuan yang ada adapun hasil wawancararanya sebagai berikut:

Pernyataan Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Menurut saya dengan cara mempelajari proses pengolahan bahan baku, proses pewarnaan,dan juga proses membuat produk"[100]

Selanjutnya adapun pernyataan menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan yang mana untuk mengambil dan memilih pengetahuan beliau bertanya langsung kepada orang tua yang mana orang tua beliau lebih berpengalaman dan ilmunya lebih banyak dan mempunyai keterampilan dalam menganyam sejak lama.

Pernyataan menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengola kerajinan anyaman pandan:

> "Menurut saya untuk mengambil dan memilih dari sumber-sumber yang akurat dan biasanya saya langsung bertanya kepada orang tua saya dikarenakan beliau memang sudah paham sejak dulu mengenai anyaman pandan "[101]

Adapun pernyataan yang berbeda yang disampaikan oleh Ibu Zainab sebagai sekretaris pengolahan kerajinan anyaman pandan yang mana beliau untuk mengambil dan memilih pengetahuan dengan cara bertanya kepada orang yang mempunyai pemahaman lebih banyak dalam membuat kerajinan anyaman pandan:

Pernyataan menurut Ibu Zainab sebagai Sekretaris kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya memilih pengetahuan yang dibutuhkan bertanya terlebih dahulu kepada orang yang paham akan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan seperti ketua pengelola kerajinan anyaman pandan"[102]

[100] Wawancara kepada bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023
[101] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[102] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal senada pun disampaikan oleh Ibu Dian sebagai wakil/humas kerajinan anyaman pandan yang mana untuk mengambil dan memilih pengetahuan beliau bertanya terlebih dahulu kepada anggota kerajinan anyaman pandan berikut pernyataaan nya:

> "Kalau saya untuk memilih dan mengambil pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan terlebih dahulu bertanya kepada ketua apakah pengetahuan mengenai anyaman pandan sudah benar atau belum jika terdapat kesalahan langsung diperbaiki karena beliau juga lebih banyak ilmunya"[103]

Untuk mencari pengetahuan tentunya kita harus benar-benar jeli dimana zaman sekarang begitu banyak pengetahuan yang kita dapatkan dengan mudah dari berbagai sumber supaya pengetahuan yang kita dapat benar-benar akurat dan relevan terlebih dahulu kita cek kebenaran nya.

Mengenai mengambil dan memilih pengetahuan adapun pernyataan menurut Ibu Devi:

> "Tentunya saya harus memilih dan mengambi pengetahuan yang benar-benar dapat dipercaya supaya tidak terjadi kesalahan seperti rusaknya bahan baku yang dapat membuat kerugian"[104]

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Masita dalam mengambil dan memilih pengetahuan harus benar-benar dari sumber yang terpercaya supaya pengetahuan yang kita dapat akurat dan relevan adaoun hasil wawancaranya sebagai berikut :

> "Tentu saja pengetahuan yang di dapatkan harus di pilih-pilih dulu dek kalo dak tu gek salah menganyam dapat merusak bahan baku yaitu daun pandan apalagi daun pandan ini ada yang beli ada punya sendiri"[105]

Rata-rata semua anggota kerajinan anyaman pandan mengambil dan memilih pengetahuan yang mana langsung bertanya kepada ketua pengola

[103] Wawancara kepada Ibu Dian Pada Tanggal 28 Mei 2023
[104] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023
[105] Wawancara kepada Ibu Masita Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kerajinan anyaman pandan yaitu Ibu Lindawati, banyak sekali sumber-sumber pengetahuan yang bisa kita dapatkan melalui media elektronik yang mana dapat kita akses dimanapun dan kapan pun sehingga memudahkan setiap orang. Meskipun begitu kita sebagai masyarakat literat harus benar-benar jeli terhadap pengetahuan yang kita dapat, apakah pengetahuan itu relevan atau tidak dikarenakan banyak sekali pengetahuan yang beredar dari sumber yang berbeda seperti halnya juga dengan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan.

Pernyataan menurut Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau menurut saya memilih pengetahuan yang saya butuhkan dengan cara bertanya terlebih dahulu kepada ketua pengola kerajinan anyaman pandan jika dapat ACC dari ketua dan anggota lainya setuju kami langsung kerjakan baik itu cara menganyam maupun pengolahan bahan bakunya"[106]

Pernyataan menurut Ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Pastinya untuk memilih pengetahuan kita harus mencari dari sumber-sumber yang benar dan terpercaya dek, biasonyo pengetahuan yang saya dapat dari ketua pengolah samo dari study banding ke luar-luar daerah. Karena 2 hal itu sumber yang terpercaya dek selain itu adalah dari sumber lain cuman masih dipilih-pilih lagi kebenarannya.[107]

Dari hasil wawancara informan diatas yang berjumlah 8 orang mereka memilih dan memilah pengetahuannya terlebih dahulu sebelum mereka menerapkannya mereka memilih dengan sumber-sumber yang terpercaya supaya pengetahuan yang didapat akurat dan tentu kebenarannya. Tentunya anggota kerajinan anyaman pandan di Keluran Rano Kecamatan Sabak Barat memilih dan mengambil pengetahuan dengan cara bertanya terlebih dahulu kepada ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan, kemudian dengan cara mencari dari sumber-sumber yang benar dan terpercaya.

[106] Wawancara kepada Ibu Santi Pada Tanggal 26 Mei 2023
[107] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai penelusura pengetahuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang **Competent**, yaitu masyarakat yang memiliki konsep atau pengetahuan mengenai penelusuran tetapi tidak menggunakan atau menerapkannya. Berdasarkan hasil wawancara mengenai cara mereka mengidentifikasi dan mengevaluasi pengetahuan kerajinan anyaman pandan, mengembangkan strategi pencarian, mengakses sumber terpilih dan serta memilih dan menemukan pengetahuan peneliti mewancarai informan. Anggota kerajinan anyaman pandan mendapatkan pengetahuan yaitu dari ketua pengola kerajinan anyaman pandan dimana ketua pengelola kerajinan anyaman pandan mengajarkan skill dalam menganyam kepada anggotanya, pengetahuan yang dia dapat melalui turun temurun dari orang tuanya dan juga dari study banding keluar daerah. Dengan sesama anggota mereka saling berbagi pengetahuan yang mereka dapatkan. Namun ada juga pengetahuan yang didapatkan melalui media elektronik seperti mengakses di internet, maupun yuotube. Dalam hal lain ada juga masyarakat yang tidak menggunakan media apapun dalam penelusuran pengetahuan, dan dalam mengidentifikasi pengetahuan yang di peroleh juga tidak dilakukan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat karena mereka lebih memahami pengetahuan yang didapatkan melalui ketua pengeola kerajinan anyamann pandan itu sendiri.

2. Kemampuan Masyarakat dalam mengevaluasi pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan

a. Penilaian pengetahuan

1. Menganalisis, memeriksa serta menyaring informasi

Perlunya penilaian pengetahuan yang didapat sesuai kebutuhan, membangun masyarakat literat mutlak harus dilakukan supaya masyarakat memiliki kemampuan menilai dan mengkaji pengetahuan mana yang positif dan negatif dari pengetahuan yang diterima kemudian mampu memaknai pengetahuan tersebut. Penilaian informasi tentang kerajinan anyaman pandan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur berpendapat bahwa kerajinan anyaman pandan sangatlah penting untuk diketahui dan di pelajari oleh masyarakat khususnya di Kelurahan Rano, misalnya

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengetahuan mengenai sejarah kerajinan anyaman pandan itu sendiri, pengetahuan tentang membuat dan mengolah kerajinan anyaman pandan, pengetahuan tentang tata cara menganyam beserta teknik-tekniknya, karena masyarakat berpendapat bahwa kerajinan anyaman pandan sangat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melakukan penilaian pengetahuan, serta dalam mengkaji pengetahuan peneliti mendapatkan beberapa jawaban melalui wawancara sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Dian sebagai humas/wakil pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Iya dek, dalam mendapatkan pengetahuan perlunya penilaian kemudian perlunya juga mengkaji dan memilih pengetahuan, namun untuk saya sendiri saya tidak pernah melakukan penilaian maupun mengkaji pengetahuan. Karena pengetahuan yang saya dapatkan sudah jelas dan cukup."[108]

Penyataan menurut Ibu Santi sebagai pengeola kerajinan anyaman pandan:

> "Biasanya Pengetahuan yang saya dapatkan melalui study banding saya kaji terlebih dahulu dan saya pilih sesuai kebutuhan saya, namun jika pengetahuan tersebut berasal langsung dari ketua kerajinan anyaman pandan maka tidak perlu dikaji karena kita sebagai anggota sudah memiliki tugas masing-masing yang mana sesuai kemampuan dan kebutuhan.[109]

Pernyataan menurut Ibu Liani yang mana pengetahuan yang didapatkan terlebih dahulu di analisis atau diperiksa supaya pengetahuan yang didapatkan tidak keliru adapun hasil wawancaraya:

> "Kalau saya tidak pernah melakukan penilaian maupun mengkaji pengetahuan "[110]

[108] Wawancara kepada Ibu Dian Tanggal 28 Mei 2023
[109] Wawancara kepada Ibu Santi Tanggal 24 Mei 2023
[110] Wawancara kepada Ibu Liani Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Membuat kerajinan anyaman pandan tidak lah mudah dikarenakan dalam proses pembuatan nya memerlukan waktu yang lumayan lama di olah dengan proses yang sesuai dan benar supaya produk yang dihasilkan sesuai dengan yang di inginkan seperti halnya yang disampaikan informan bahwa dalam membuatnya membutuhkan waktu 2 hari kemudian diolah lagi dan memerlukan waktu yang lumayan lama sehingga bisa menghasilkan produk yang berkualitas.

Pernyataan menurut Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Penilaian pengetahuan itu sangat penting dek menurut saya, perlunya dianalisis pengetahuan yang didapatkan supaya apa yang di kerjakan dan apa yang di dapatkan baik itu pengetahuan tentang cara pembuatan kerajinan anyaman tidak sia-sia dan memuaskan hasil. Karna pembuatan kerajinan anyaman pandan ini lumayan memerlukan waktu tidak selesai hanya sehari 2 hari saja, dan dalam mimilih pengetahuan saya lakukan dengan cara memilih sesuai dengan kebutuhan saya"[111]

Namun sedikit berbeda yang disampaikan oleh Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana pengetahuan yang didapatkan tidak perlu dikaji atau dianalis alasannya dikarenakan pengetahuan yang didapatkan sudah relevan, pernyataan nya sebagai berikut:

> "Dalam penilaian pengetahuan saya tidak pernah mengkaji dek karena pengetahuan yang saya proleh baik dari ketua pengolah kerajinan anyaman pandan maupun dari anggota lainnya sudah benar, karena selama saya jadi pengerajin merekalah yang mengajarkan saya baik dari pengolahan sampai pembuatan produk, sama hal nya yang dikatakan oleh ibu Devi dalam mimilih pengetahuan tentunya sesuai apa yang dibutuhkan"[112]

Hal senadapun di sampaikan oleh Ibu Ana sebagai bendahara pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Dalam mendapatkan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan saya tidak pernah mengkaji atau memeriksanya karena menurut saya pengetahuan yang saya dapatkan cukup relevan"[113]

[111] Wawancara kepada Ibu Devi Tanggal 24 Mei 2023
[112] Wawancara kepada Bpak Emil Tanggal 26 Mei 2023
[113] Wawancara kepada Ibu Ana Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mengeneralisasikan dan menginterprestasikan informasi

Bermacam-macam pengetahuan yang didapatkan dan diproleh oleh masyarakat baik itu dari sumber yang berbeda-beda. Tentunya pengetahuan yang didapat pelu di menggeneralisasikan dan ditafsirkan karena setiap pengetahuan sudah dapat kita akses menggunakan teknologi dimana pun dan kapan pun.Berikut peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai menyamaratakan dan menafsirkan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Pengetahuan yang didapatkan setiap orang berbeda-beda dan dari sumber yang berbeda-beda pernyataan menurut Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> **"**Menurut saya pengetahuan yang saya dapatkan disetiap orang pasti berbeda-beda namun intinya tetaplah sama, baik itu di proleh melalui ketua pengelola, baik itu dari study banding maupun dari sesama anggota lainnya.[114]

Hal senadapun disampaikan oleh Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan Kelurahan Rano mengenai Menggeneralisasikan dan Menginterpretasikan pengetahuan adapun pernyataan nya sebagai berikut:

> "Pengetahuan yang saya dapatkan melalui ketua pengelola, dari study banding maupun dari sesama anggota lainnya saya tampung semua jadi saya akan memilih pengetahuan yang mana sekiranya mudah untuk di lakukan atau di praktekan.[115]

Pernyataan menurut Ibu Masita sebagi bendahara kerajinan anyaman pandan:

> "Memang terkadang pengetahuan yang di dapatkan ini tidak hanya dari satu sumber bagus nya dari berbagai sumber, semakin banyak sumber maka semakin banyak pengetahuan yang kita dapatkan[116]

[114] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023
[115] Wawancara kepada Ibu Santi Pada Tanggal 26 Mei 2023
[116] Wawancara kepada Ibu Masita Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pernyataan menurut Ibu Liani sebagi anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Saya pernah mendapatkan pengetahuan dari salah satu sumber dengan tujuan yang sama saya praktekan langsung bersama anggota lainnya biasanya sumber pengetahuan yang kami dapatkan akurat[117]

Adapun pernyataan yang berbeda yang disampaikan oleh Ibu Dian sebagai wakil/humas kerajinan anyaman pandan dikelurahan Rano yang mana setiap pengetahuan yang didapatkan dari berbagai sumber memiliki perbedaan baik itu dari pengolahan, pembuatan dan juga tekniknya yang mana dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan ini harus memiliki keterampilan yang mahir sehingga produk yang dihasilkan bagus dan berkualitas, adapun hasil wawancara kepada Ibu Dian sebagai berikut:

> "Terkadang dek tidak semua pengetahuan yang kita dapatkan dari berbagai sumber itu sama pasti ada perbedaanya, contohnya saya pernah mendapatkan pengetahuan tentang membuat anyaman tikar dari beberapa sumber yang saya dapatkan memiliki perbedaan baik itu secara tekniknya namun inti dan tujuannya sama yaitu sama-sama membuat anyaman tikar"[118]

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa anggota kerajinan anyaman pandan Keluran Rano Keacamatan Sabak Barat sudah paham mengenai pengetahuan yang mereka dapat kan kemudian menyamaratakan serta menafsirkannya.

2. Memilih serta menemukan informasi yang dibutuhkan

Untuk mengetahui kemampuan anggota kerajinan anyaman pandan dalam memilih dan menentukan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan agar bermanfaat. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Zainab sebagai sekretaris kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya tentu saja memilih pengetahuan yang saya dapatkankan dengan cara saya pilih yang mana akurat dan terpercaya dan mana pengetahuan yang bermanfaat, tidak sembarangan apalagi anyaman

[117] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023
[118] Wawancara kepada Ibu Dian Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pandan ini sebuah kerajinan yang mana langsung dipraktekan dilapangan."[119]

Pernyataan yang sedikit berbeda disampaikan oleh Ibu Rahma sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana dalam memilih dan menggabungkan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan nya, dan tentunya dari sumber yang terpercaya, adapun hasil pernyataan nya sebagai berikut :

> "Kalau saya dek melihat terlebih duhulu pengetahuan yang saya dapatkan sesuai apa tidak dengan yang saya butuhkan jika tidak tentunya pengetahuan itu tidak saya pilih baik itu dari sumber terpercaya sekalipun".[120]

Hal senada yang disampaikan oleh Ibu Masita sebagi bendahara kerajinan anyaman pandan:

> "Iya dek kalau saya pernah bandingkan sumber yang saya dapatkan dengan sumber yang didapatkan oleh teman lainya jika terdapat perbedaan yang signifikan kami pilih-pilih mana pengetahuan yang akurat dan tidak maka kami sesama anggota dan ketua pengelola kerajinan anyaman pandan melakukan diskusi jika terdapatkan kesalahan sayang dengan bahan bakunya, sama waktu yang terbuang begitu saja.[121]

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Ayu sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana pengetahuan yang didapatkan dipilih-pilih terlebih dahulu kemudian digabungkan sesuai kebutuhannya, karena setiap anggota kerajinan anyaman pandan memiliki kebutuhan pengetahuan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuanya.

Menurut Ibu Ayu sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Cara saya memilih pengetahuan tentunya mencari pengetahuan yang sesuai kebutuhan saya, tugas saya disini meolah daun pandan nah jadi

[119] Wawancara kepada Ibu Zainab Tanggal 28 Mei 2023
[120] Wawancara kepada Ibu Rahma Tanggal 28 Mei 2023
[121] Wawancara kepada Ibu Masita Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saya mencari pengetahuan bagaimana mengolah daun pandan yang baik dan benar dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan"[122]

Dari wawancara informan diatas bahwa anggota kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dalam mendapatkan pengetahuan mereka memilih terlebih dahulu mana pengetahuan yang bermanfaat dan berguna sehingga mereka tidak langsung menggunakan pengetahuan tersebut meskipun pengetahuan yang didapatkan dari berbagai sumber yang berbeda-beda karena dalam memilih pengetahuan sangat penting bagi setiap individu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan nya, yang akurat dan terpercaya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan dengan beberapa informan, dalam melakukan penilaian pengetahuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dapat di kategorikan sebagai masyarakat yang **Competent** yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan namun tidak selalu mengaplikasikannya. Dengan demikian dalam penilaian pengetahuan masyarakat atau anggota kerajinan anyaman pandan dapat dikatakan kurang baik. Berdasarkan hasil wawancara yang diatas masyarakat atau anggota kerajinan anyaman pandan rata-rata tidak pernah mengkaji ataupun menganalisis pengetahuan yang didapatkan, dikarenakan pengetahuan yang mereka dapatkan dari ketua pengola kerajinan anyaman pandan sudah jelas dan akurat serta dalam memilih pengetahuan tentunya melalui sumber yang akurat dan relevan seperti pengetahuan yang didapatkan melalui ketua kerajinan anyaman pandan. dan yang mana pengetahuan yang didapatkan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

a. Pengaturan Pengetahuan kerajinan anyaman pandan

Kebutuhan suatu pengetahuan setiap orang tentunya berbeda-beda, dan dalam menemukan pengetahuan yang dibutuhkan tentunya membutuhkan sumber pengetahuan yang jelas dan akurat.

Di era modern seperti saat ini, banyak pengetahuan yang menyebar luas bagi masyarakat. Sehingga masyarakat sendiri sulit membedakan antara pengetahuan yang benar dan salah. Oleh karena itu masyarakat harus mengelompokkan dan mengatur pengetahuan yang diambil, untuk mengetahui

[122] Wawancara kepada Ibu Ayu Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pemahaman masyarakat dalam mengatur pengetahuan yang diambil. Berikut beberapa jawaban yang didapatkan melalui wawancara:

1. Menyusun serta mengkategorikan informasi

Kebutuhan akan pengetahuan setiap orang berbeda-beda, dan untuk menemukan pengetahuan yang dibutuhkan memerlukan sumber pengetahuan yang jelas dan akurat. Berikut hasil wawancara peneliti lakukan kepada beberapa informan.

Pernyataan menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengola kerajinan anyaman pandan:

> "Setiap anggota kerajinan mempunyai tugasnya masing-masing seperti saya contonya tugas saya mengelola bahan baku dan mewarnai bahan baku jadi tentunya saya memilih sumber yang mana yang akurat dan bagus untuk dilakukan supaya hasilnya memuaskan dan yang diinginkan. Tidak sembarangan tentunya, dulu saya pernah mengikuti salah satu sumber yaitu cara mewarnai bahan baku pandan yang benar dan supaya tidak luntur, namun pas saya lakukan dan ikuti hasilnya zonk yang mana semua warnahnya lutur.[123]

Adapun pernyataan menurut Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan dalam mengkategorikan dan menyusun pengetahuan yang didapatkan :

> "Kalau saya jika sudah menemukan pengetahuan dari berbagai sumber tentunya saya kategorikan sesuai kebutuhan saya dan juga sesuaibdengan tugas saya"[124]

Sebagian besar anggota kerajinan anyaman pandan menilai bahwa pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan digunakan sesuai dengan kebutuhan, jika dibutuhkan maka dianggap penting dan digunakan. Pada saat tidak di butuhkan dianggap tidak penting dan tidak digunakan seperti halnya yang disampaikan oleh informan dibawah ini.

[123] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[124] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pernyataan menurut Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya sama seperti anggota lainnya sumber pengetahuan yang saya dapatkan saya kategorikan semuanya sesuai kebutuhan saya, tidak semua pengetahuan dari sumber tersebut saya lakukan namun ada juga saya shering-shering sesama anggota lainnya.[125]

Pernyataan yang senada pun disampaikan oleh anggota kerajinan anyaman pandan lainnya dalam mengkategorikan pengetahuan yang didapatkan nya, sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Saya terlebih dahulu mengkategorikan sumber pengetahuan yang saya dapatkan yang mana sesuai dengan kebutuhan saya agar tidak memakan waktu yang lama untuk menyelesaikannya karena dalam membuat anyaman pandan ini membutuhkan juga target kapan pembuatannya dan kapan siapnya.[126]

Adapun hasil wawancara yang senada yang disampaikan oleh salah satu informan dibawah ini sebagai berikut :

Pernyataan menurut Ibu Zainab sebagai sekretaris kerajinan anyaman pandan:

> "Saya terlebih dahulu mengkategorikan yang mana sumber-sumber yang saya butuhkan yang mana sumber tersebut akurat dan terpercaya.[127]

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemampuan anggota kerajinan anyaman pandan di Keluran Rano Kecamatan Sabak Barat dalam menyusun dan mengkategorikan pengetahuan dikatakan baik, yang mana mereka meyusun terlebih dahulu dan mengkategorikan pengetahuan yang mereka dapatkan sesuai dengan kebutuhan dan tugas mereka masing-masing dari sumber yang berbeda-beda.

[125] Wawancara kepada Ibu Ana Pada Tanggal 24 Mei 2023
[126] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023
[127] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Mengelompokan dan mengantur pengetahuan

Mengelompokan dan mengatur pengetahuan itu penting untuk dilakukan berikut peneliti melakukan wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Zainab sebagai sekretaris kerajinan anyaman pandan:

> "Mengelompokan pengetahuan menurut saya tentu saja berguna supaya dalam membuat kerajinan menjadi terarah.[128]

Adapun pernyataan yang senada yang disampaikan oleh Ibu Rahma yang mana dalam mengelompokan pengetahuan sangat dibutuhkan dalam membuat kerajinan anyaman pandan yang masa sesuai dengan kebutuhan masing-masing agar dalam membuat kerajinan anyaman pandan terarah sehingga produk yang dihasilkan bagus dan berkualitas adapun hasil waawancaranya sebagai berikut:

> "Cara saya untuk mengelompokan pengetahuan ya tergantung kebutuhan, pengetahuan apa saja yang saya butuhkan seperti cara menganyam, bentuk dan polanya pasti saya kelompokan terlebih dulu supaya terarah.[129]

Adapun hasil pendapat yang sedikit berbeda yang di sampaikan oleh informan dibawah ini:

Pernyataan menurut Ibu Santi sebagi anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya tidak perlu dikelompokan segala pastilah kita tahu sendiri pengetahuan apa yang kita butuhkan, mana pengetahuan yang kita butuhkan itulah yang kita ambil atau gunakan apalagi setiap anggota kerajinan anyaman pandan ini mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing"[130]

Adapun hasil wawancara peneliti lakukan kepada ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, yang mana hasil wawancaranya meliputi beberapa hal yang mana tugas dari ketua pengelola menghendel semuanya termasuk juga

[128] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023
[129] Wawancara kepada Ibu Rahma Pada Tanggal 28 Mei 2023
[130] Wawancara kepada Ibu Santi Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

mengelompokan pengetahuan yang dia dapat kemudian disalurkan kepada anggota lainnya.

Pernyataan menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengelola kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya pribadi sebagai ketua pengelola kerajinan anyaman pandan ini pastinya saya kelompokan terlebih dahulu, karena memang anggota kerajinan disini sudah ada tugasnya masing masing jadi saya sebagai ketua mengelompokan pengetahuan seperti cara menganyam, mewarnai, membuat pola, teknik dan segala macamnya dari pengetahuan tersebut saya kelompokan dan saya bagikan kepada anggota sesuai dengan kapasitas dan kempuan mereka masing-masing" [131]

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat kita simpulkan bahwa kemampuan mereka dalam mengelompokan dan mengantur pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan sudah cukup baik yang mana pengetahuan yang mereka dapatkan dan yang mereka gunakan sesuai dengan kebutuhannya.

3. Memilih pengetahuan yang terbaik dan bermanfaat

Setiap manusia berhak dalam menentukan pengetahuan mana yang paling dan berguna dalam hidupnya termasuk menentukan pengetahuan kerajinan annyaman pandan. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam menentukan pengetahuan yang paling penting dan berguna untuk diambil. Berikut beberapa jawaban yang didapatkan melalui wawancara sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Menurut saya dalam menentukan pengetahuan mana yang terbaik dan berguna yaitu dari sumber yang akurat, dan jelas seperti pengetahuan yang didapatkan dari ketua pengelola dan juga dari study banding, yang mana kita diajarkan langsung di lapangan sehingga memudahkan kita dalam membuatnya." [132]

[131] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[132] Wawancara kepada Ibu Santii Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hal senada yang disampaikan oleh Ibu devi:

> "Menurut saya untuk menentukan pengetahuan mana yang terbaik dan berguna tentunya dengan cara melihat dari mana sumbernya yang akurat dan terpercaya tentunya"[133]

Sedangkan pernyataan menurut Ibu Dian sebagai wakil/humas kerajinan anyaman pandan dalam menemukan pengetahuan yang terbaik dan berguna banyak-banyak bertanya kepada orang yang sudah berpengalaman di bidang pengerajinan anyaman pandan ataupun sesama anggota lainnya, Adapun hasil dari wawancaranya sebagai berikut:

> "Menurut saya untuk menentukan dan menemukan pengetahuan yang terbaik banyak-banyak bertanya, dan juga belajar dengan yang sudah ahlinya, karena tentu saja mereka lebih berkompeten dan berpengalaman jadi pengetahuan yang kita dapatkan jelas tidak abal-abal tentunya kita pasti memilih pengetahuan yang akurat dan relevan"[134]

Pernyataan menurut bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya sendiri menentukan sumbernya dari mana jika sumbernya belum jelas maka tidak saya lakukan biasanya sumber yang jelas seperti yang dikatakan oleh ibu santi karena sumber tersebut sudah jelas, akurat dan terbaik."[135]

Pernyataan menurut Ibu Masita sebagi bendahara kerajinan anyaman pandan:

> "Biasanya kalau saya tidak perlu menentukan pengetahuan mana yang terbaik dan berguna karena rata-rata pengetahuan yang saya dapatkan memang dari ketua pengelola dan sesama anggota lainya jadi sudah jelas karena mereka langsung mempraktekan jadi tidak susah-susah kita menentukanya, karena pengetahuan yang saya dapatkan melalui anggota kerajinan sudah dipastikan terbaik dan berguna."[136]

[133] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023
[134] Wawancara kepada Ibu Dian Pada Tanggal 28 Mei 2023
[135] Wawancara kepada Bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023
[136] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pernyataan menurut Ibu Ayu sebagi anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Saya tidak pernah menentukan pengetahuan mana yang terbaik dan berguna, karena pengetahuan yang saya dapatkan tentunya semuanya berguna"

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang informan diatas mengenai bagaimana cara mereka menentukan pengetahuan yang terbaik dan berguna, yang mana mereka rata-rata memilih dari sumber yang akurat dan terpercaya, seperti pengetahuan yang didapatkan dari ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, dan juga banyak bertanya kepada orang yang sudah memiliki pengalamaan dan berkompeten dalam bidangnya .

Berdasarkan dari wawancara diatas dengan beberapa informan, dalam pengaturan pengetahuan tentang kerajinan anyaman masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dapat di kategorikan sebagai masyarakat yang **Proficient** yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan dan mengaplikasikannya. Dengan demikian dalam pengaturan pengetahuan masyarakat atau anggota kerajinan anyaman pandan sudah dikatakan baik. Berdasarkan hasil wawancara diatas masyarakat atau anggota kerajinan anyaman pandan dalam mengkategorikan dan mengelompokan pengetahuan berdasarkan sumber pengetahuan yang diperoleh dan sesuai dengan kebutuhannya karena setiap anggota sudah ada tugasnya masing-masing pengetahuan seperti cara menganyam, mewarnai, membuat pola, teknik dan segala macamnya. Serta dalam menentukan pengetahuan mana yang terbaik dan berguna anggota kerajinan anyaman pandan rata-rata memilih dari sumber yang akurat dan terpercaya, seperti pengetahuan yang didapatkan dari ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, dan juga banyak bertanya kepada orang yang sudah memiliki pengalamaan dan berkompeten dalam bidangnya

3. Kemampuan masyarakat dalam menggunakan pengetahuan tentang pembuatan kerajinan anyaman pandan

a. Menggunakan pengetahuan kerajinan anyaman pandan

Masyarakat Kelurahan Rano tentunya kepada anggota kerajinan anyaman pandan harus menggunakan pengetahuan dengan sebaik mungkin sesuatu yang dibutuhkan setiap orang untuk memuaskan rasa ingin tahunya, karena ilmu adalah suatu keharusan bagi setiap orang. Karena dapat memperluas wawasan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dengan pengetahuan yang dimiliki. Membaca dan mendengar dari orang lain adalah dua cara untuk belajar, berbaur dalam lingkungan dan pengalaman yang dirasakan. Pengetahuan yang didapat oleh setiap orang berbeda-beda pengetahuan yang didapatkan oleh anggota kerajinan anyaman pandan tentunya semua tentang kerajinan anyaman pandan,baik itu pengolahan bahan baku, pembuatan produk, motif produk yang diinginkan sampai ke tahap finishing produk.

1. Cara mengkomunikasikan dan menggunakan pengetahuan

Untuk melihat bagaimana cara anggota kerajinan anyaman pandan dalam mengkomunikasikan pengetahuan tentang cara pembuatan kerajinan anyaman pandan peneliti mewancarai 7 orang informan, Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Biasanya ada acara-acara dikalangan masyarakat seperti posyandu, acara PKK, pengajian dan lain-lain nya. Saya membawa Contoh kerajinan anyaman pandan berupa tas jadi masyarakat atau ibu-ibu yang melihat dapat tertarik nah disitu lah pasti ada Ibu-ibu yang bertanya tentang tas itu dan disitu lah saya menjelaskan sambil berkomunikasi tentang pembuatan dan lain-lainnya"[137]

Hal senada pun disampaikan oleh Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana dalam mengkomunikasikan pengetahuan dengan masyarakat disaaat ada kegiatan-kegiatan lain didalam lingkungan sekitar adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Biasanya kami sesama anggota mengadakan pertemuan atau kegiatan-kegiatan lain yang berbaur dengan masyarakat sambil kami menjelaskan produk anyaman pandan yang kami buat sehingga dapat menarik minat masyarakat lainya terutama kepada ibu-ibu rumah tangga"[138]

Dalam mengkomunikasikan pengetahuan yang berbaur dengan masyarakat tentunya mudah yang mana masyarakat berperan langsung dikegiatan tersebut, sehingga para anggota kerajinan anyaman pandan dapat mengkomunikasikan nya secara langsung dengan mempraktekannya secara

[137] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023
[138] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

langsung sehingga memudahkan masyarakat dalam menerapkannya. Adapun hasil wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan dalam mengkomunikasikan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengolahan kerajinan ayaman pandan:

> "Dengan cara mengadakan pertemuan di tempat kerajinan anyaman pandan kemudian menjelaskan proses pembuatannya kepada anggota pengerajin lainya dan kepada ibu-ibu sekitar yang mana mereka ingin tahu bagaimana cara Pembuatan kerajinan anyaman pandan ."[139]

Hal senada juga disampaikan oleh beberapa anggota kerajinan anyaman pandan dibawah ini yang mana pernyataan yang mereka sampaikan makna nya sama, yang mana dalam mengkomunikasikan pengetahuan langsung dipraktekan dikalangan masyarakat

Pernyataan menurut Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> Kalau saya pribadi langsung saja praktekan secara langsung jika hanya menyampaikan dengan menjelaskan saja namun tidak di praktekan saya rasa tidak akan berhasil"[140]

Pernyataan menurut Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Iya langsung saja komunikasikan saja seperti cara pengolahan daun pandan itu begini loh cara mengancam itu seperti ini loh"[141]

Tidak jauh berbeda dengan Pendapat Ibu Zainab sebagai sekretaris pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Saya mengkomunikasikannya dengan cara praktekin langsung seperti pengetahuan yang saya dapat dari ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan maupun dari study banding kedaerah lain dek"[142]

[139] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[140] Wawancara kepada Ibu Ana Pada Tanggal 24 Mei 2023
[141] Wawancara kepada bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023
[142] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Adapun pernyataan yang berbeda yang disampaikan oleh informan mengenai cara dia mengkomunikasikan pengetahuan cara pembuatan kerajinan anyaman pandan, adapun sebagai berikut

Pernyataan menurut Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Tidak saya komunikasikan jika memang ada masyarakat ingin tahu tentang cara menganyam atau membuat produk kerajinan anyaman pandan langsung saja saya suruh datang ke lokasi tempat anyaman pandan karena jarang juga dek orang yang nanya-nanya cara pembuatan nya palingan orang tu nanya tentang barangnya, harganya dan lain-lain"[143]

Berdasarkan hasil wawancara diatas sama halnya dengan hasil wawancara sebelumnya bahwa anggota kerajinan anyaman pandan mengkomunikasikan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dengan cara mempraktekan langsung, dengan praktek langsung memudahkan anggota kerajinan anyaman pandan dalam mengkomunikasikan pengetahuan dengan cepat dan mudah sehingga ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk orang lain.

2. Mengaplikasikan pengetahuan yang di peroleh

Masyarakat Kelurahan Rano tentunya kepada anggota kerajinan anyaman pandan harus menggunakan pengetahuan dengan sebaik mungkin sesuatu yang dibutuhkan setiap orang untuk memenuhi hasrat ingin tahu, dan menjadi keharusan bagi semua orang untuk memiliki sebuah pengetahuan. Karena dengan adanya pengetahuan yang dimiliki bisa menambah wawasan yang seluas-luasnya. Pengetahuan bisa didapatkan dari membaca, diberitahu orang lain, berbaur dalam lingkungan dan pengalaman yang dirasakan. Pengetahuan yang didapat oleh setiap orang berbeda-beda pengetahuan yang didapatkan oleh anggota kerajinan anyaman pandan tentunya semua tentang kerajinan anyaman pandan,baik itu pengolahan bahan baku, pembuatan produk, motif produk yang diinginkan sampai ke tahap finishing produk. Pengetahuan yang di dapatkan dari berbagai sumber tergantung apakah anggota kerajinan anyaman pandan mengaplikasikan atau tidak pengetahuan yang dia dapat, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

[143] Wawancara kepada Ibu Santi Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pernyataan menurut Ibu Linda sebagai ketua pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Iya saya terapkan dikelompok anyaman yang saya punya dan masyarakat sekitarnya"[144]

Hal serupa pun dikatakan oleh beberapa anggota kerajinan anyaman pandan lainya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Tentu saja saya menerapkan nya karna ini demi kepentingan kita bersama, semakin banyak sesuatu produk dari anyaman pandan yang kita buat semakin bagus dan berkembang usaha kami"[145]

Pernyataan menurut Ibu Masita sebagai bendahara pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Iya saya terapkan tergantung sepakat dari ketua pengelolaan kerajinan anyaman pandan jika ketuanya setuju saya terapkan jika tidak ya tidak saya terapkan, karna ketua punya hak untuk mengarahkan dan mengatur proses pembuatan kerajinan anyaman pandan belangsung "[146]

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana pengetahuan yang didapatkan nya kepada anggota lainnya, baik itu pengetahuan yang diproleh melalui study banding, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

> "Iya diterapkan apalagi jika ada pertemuan-pertemuan study banding ilmu yang saya dapatkan saya terapkan kepada anggota-anggotanya"[147]

[144] Wawancara kepada Ibu Lindawati Tanggal 24 Mei 2023
[145] Wawancara kepada Ibu Ana Tanggal 24 Mei 2023
[146] Wawancara kepada Ibu Masita Tanggal 26 Mei 2023
[147] Wawancara kepada Ibu Santi Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pernyataan menurut Ibu Dian sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Iya saya terapkan, sama hal nya dikatakan oleh anggota lainnya, kalau saya terapkan sesama anggota saya juga menerapkannya dan mengajarkan pengetahuan yang saya dapatkan dalam menganyam kepada tetangga sekitar rumah "[148]

Pernyataan menurut Ibu Rahma sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Tentu saja saya terapkan pengetahuan yang saya dapatkan baik itu dari sesama anggota lainnya maupun kepada masyarakat sekitar, selagi itu bermanfaat pasti saya lakukan"[149]

Pernyataan menurut Ibu Zainab sebagai sekretaris pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Biasanya ada beberapa anggota yang terpilih ikut study banding bersama ketua pengola kerajinan anyaman pandan biasanya saya sering terpilih ilmu yang saya dapat ya saya terapkan kepada anggota lainya"[150]

Pernyataan menurut Ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Biasanya pengetahuan yang saya dapat dari ketua pengelola kerajinan anyaman pandan dari ibu Linda saya terapkan langsung"[151]

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Biaso nya setelah mendapatkan pengetahuan tentang cara menganyam, tentang pengolahan bahan baku saya menerapkan nya tergantung juga si jika pengetahuan yang saya dapat bermanfaat. Biasa nya kami juga sering diskusi sesama anggota"[152]

[148] Wawancara kepada Ibu Dian Pada Tanggal 28 Mei 2023
[149] Wawancara kepada Ibu Rahma Pada Tanggal 28 Mei 2023
[150] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023
[151] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023
[152] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun pernyataan yang berbeda yang disampaikan oleh Pak Emil adapun pernyataannyasebagai berikut :

> "Kalau saya si tergantung dek kalau misalnya pengetahuan yang saya dapatkan itu biso dibilang rumit atau susah untuk diterapkan Sayo idak menerapkan nya"[153]

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang informan diatas mengenai apakah mereka menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan, iya yang mana mereka rata-rata menerapkan pengetahuan yang mereka proleh baik itu pengetahuan dari ketua pengelola kerajinan anyaman pandan, dari study banding maupun dari anggota lainnya. Selain itu mereka juga menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dilingkungan sekitar .

3. Mempresentasikan hasil pengetahuan yang didapat kepada orang lain

Dalam penelitian ini dapat kita lihat bagaimana cara masyarakat atau anggota kerajinan anyaman pandan dalam menyampaikan pengetahuan yang mereka dapatkan kepada orang lain. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Biasanya saya langsung praktekin seperti cara menganyam, cara pengolahan daun pandan dan biasanya saya hanya menyampaikan kepada masyarakat sekitar atau orang terdekat saya"[154]

Hal senadapun disampaikan oleh anggota kerajinan anyaman pandan lainnya yang bernama Ibu Ana yang mana cara mempresentasikan pengetahuan yang di peroleh langsung di praktekin langsung dilapangan sehingga memudahkan anggota kerajinanj anyaman pandan lainnya untuk meniru. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

[153] Wawancara kepada Bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023
[154] Wawancara kepada ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pernyataan menurut Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau untuk masalah ini tentu saja saya praktekin langsung ditempat lokasi pembuatan kerajinan anyaman pandan sehingga anggota-anggota lainya meniru"[155]

Pernyataan menurut Ibu Linda sebagai anggota kerajinan anyaman pandan sedikit berbeda dibandingkan dengan pendapat yang lain, berikut pernyataannya:

> "Dengan cara menyampaikan materi proses pengolahannya kemudian langsung praktek membuat kerajinan anyaman pandan"[156]

Hal senadapun disampaikan oleh beberapa informan di bawah ini mereka mempraktekan pengetahuan nya secara langsung sehinnga memudahkan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat adapun hasil dari wawancara anggota kerajinan anyaman pandan dalam mempresentasikan pengetahuan yang diperoleh kepada orang lain.

Pernyataan menurut Ibu Masita sebagai bendahara pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Dengan cara mengajarkan langsung membuat produk anyaman pandan"[157]

Hal senada yang disampaikan oleh Ibu Liani sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Saya praktekin langsung dengan membawa contoh produk yang sudah jadi sehingga menarik minat masyarakat lainya"[158]

Pernyataan menurut Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Sama saja seperti anggota yang lainnya langsung saya praktekin di lapangan"[159]

[155] Wawancara kepada Ibu Ana Pada Tanggal 24 Mei 2023
[156] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023
[157] Wawancara kepada Ibu Masita Pada Tanggal 26 Mei 2023
[158] Wawancara kepada Ibu Liani Pada Tanggal 28 Mei 2023
[159] Wawancara kepada bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peryataan menurut Ibu Santi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan yang mana dalam mempresentasikan pengetahuan di praktekin langsung kepada msyarakat sekitar atau ke keluarga terdekatnya sehingga pengetahuan yang diperoleh dalam membuat kerajinan anyaman pandan bermanfaat bagi orang lain:

> "Langsung saya praktekin ke masyarakat sekitar atau ke keluarga terdekat saya"[160]

Hal senada yang disampaikan juga oleh Ibu Zainab yang mana dalam mempresentasikan pengetahuan di praktekin langsung kepada msyarakat sekitar atau ke keluarga terdekatnya sehingga pengetahuan yang diperoleh dalam membuat kerajinan anyaman pandan bermanfaat bagi orang lain:

Pernyataan Menurut Ibu Zainab sebagai sekretaris pengolahan kerajinan anyaman pandan:

> "Saya tergantung kalau ada masyarakat dan keluarga yang bertanya tentang kerajinan anyaman pandan saya jelaskan jika tidak ada ngapain saya repot-repot menjelaska"[161]

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan diatas mengenai cara mereka dalam menggunakan dan menyampaikan pengetahuan yang mereka dapatkan kepada orang lain. Yaitu dengan cara mempraktekan langsung cara-cara menganyam dan membuat produk dengan membawa produk kerajinan anyaman mereka dan membawa bahan-bahan yang akan digunakan. Sehinnga mempermudah mereka menyampaikannya, dikarenakan kita ketahui sendiri bahwa kerajinan anyaman pandan ini merupakan ilmu praktek.

Berdasarkan dari wawancara diatas dengan 10 informan, ratarata semua informan menggunakan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan yang mana pengetahuan yang mereka dapatkan dari berbagai sumber tentunya mereka menerapkannya. Maka dari itu masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dapat di kategorikan sebagai masyarakat yang **Expert** yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu mengaplikasikannya. Dengan demikian dalam pengunaan pengetahuan masyarakat

[160] Wawancara kepada Ibu Santi Pada Tanggal 26 Mei 2023
[161] Wawancara kepada Ibu Zainab Pada Tanggal 28 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

atau anggota kerajinan anyaman pandan sudah dikatakan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang diatas masyarakat atau anggota kerajinan anyaman pandan sudah mampu menerapkan pengetahuan yang di perolehnya baik itu sesama anggota kerajinan anyaman pandan lainnya maupun dimasyarakat sekitar, sehingga pengetahuan yang diperoleh juga bermanfaat pada diri sendiri dan juga pada orang lain.

b. Mengkomunikasikan Pengetahuan kerajinan anyaman pandan

Mengkomunikasikan pengetahuan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia, seperti berkomunikasi, berbagi, dan menyebar luaskan pengetahuan, dengan perkembangan zaman seperti pada saat ini, mengkomunikasikan pengetahuan itu sesuai dengan kebutuhan, karena kebutuhan pengetahuan setiap kalangan atau kelompok itu berbeda-beda, jadi untuk mengkomunikasikan pengetahuan itu masyarakat memiliki cara tersendiri untuk mengkomunikasikannya.

1. Memahami etika penggunaan informasi

Dalam memperoleh pengetahuan kita diharuskan teliti dan memilih dari sumber yang kita peroleh agar dalam penggunaan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Untuk itu adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dari beberapa informan sebagai berikut:

Pernyataan menurut Ibu Ana sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Saya kurang paham dek masalah penggunaan pengetahuan yang etis itu bagaimana.[162]

Pernyataan menurut Ibu Devi sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Tidak paham saya dengan penggunaan pengetahuan yang etis itu bagaimana dek.[163]

[162] Wawancara kepada Ibu Ana Pada Tanggal 24 Mei 2023
[163] Wawancara kepada Ibu Devi Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pernyataan menurut Bapak Emil sebagai anggota kerajinan anyaman pandan:

> "Kalau saya sama seperti yang dikatakan anggota lainnya saya tidak mengetahui dan memahami masalah penggunaan pengetahuan secara etis"[164]

Pernyataan menurut Ibu Lindawati sebagai ketua pengola kerajinan anyaman pandan:

> "Saya sebagai ketua pengelola juga kurang paham masalah penggunaan pengetahuan yang etis, mungkin maksudnya kita mendapatkan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan kemudian di evaluasi kebenarannya dan dipahami mungkin seperti itu menurut pendapat saya.[165]

Dari hasil wawancara diatas mengenai penggunaan pengetahuan secara etis informan belum memahami dan dikategorikan tidak baik, dalam penggunaan pengetahuan secara etis itu seperti apa dan bagaimana yang mana aanggota kerajinan anyaman pandan rata-rata belum memahami tentang etika penggunaan pengetahuan yang etis.

Berdasarkan dari wawancara diatas dengan informan, rata-rata semua informan dalam mengkomunikasikan dan menggunakan pengetahuan secara etis tentang kerajinan anyaman pandan. Maka dari itu masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dapat di kategorikan sebagai masyarakat yang ***Advanced beginner*** yaitu masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut. Yang mana masyarakat kurang memahami mengenai penggunaan pengetahuan secara etis informan belum memahami dan dikategorikan tidak baik, dalam penggunaan pengetahuan secara etis itu seperti apa dan bagaimana yang mana aanggota kerajinan anyaman pandan rata-rata belum memahami tentang etika penggunaan pengetahuan yang etis.

[164] Wawancara kepada bapak Emil Pada Tanggal 26 Mei 2023
[165] Wawancara kepada Ibu Lindawati Pada Tanggal 24 Mei 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dalam mengakses pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan

Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dalam mengakses pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dapat dikategorikan cukup baik dan masuk dalam tingkat kemampuan ***Competent,*** yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan tetapi tidak selalu menggunakannya atau menerapkannya. Dilihat dari hasil wawancara baik itu dari mendefenisikan kerajinan anyaman itu sendiri, mereka sudah paham mengenai defenisi kerajinan anyaman pandan semua anggota mendefenisikan secara baik dan benar, meskipun setiap anggota mendefenisikan tentang kerajinan anyaman pandan berbeda-beda namun mempunyai inti dan makna yang sama. Anggota kerajinana nyaman pandan lebih domiinan mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan kerajinan anyaman pandan dari ketua pengelola dan juga dari *study banding* keluar daerah dibandingkan dari media elektronik lainnya seperti *youtbube*, dan internet, dengan alasan bahwa pengetahuan yang mereka dapatkan dari ketua pengelola kerajinan anyaman pandan sudah cukup dan mudah dipahami. Dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi anggota kerajinan anyaman pandan masih belum terlaksana karena beberapa anggota kerajinan anyaman pandan belum melakukan atau tidak mengetahui cara-cara mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber pengetahuan yang mereka dapatkan.

2. Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dalam mengevaluasi pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan

Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Barat dalam mengevaluasi pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dikategorikan termasuk dalam tingkat kemampuan yang ***Competent*** yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan tetapi tidak selalu menggunakannya atau menerapkannya. Anggota kerajinan anyaman pandan dalam mengkaji

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengetahuan masih belum dilakasanakan karena menurut mereka pengetahuan yang didapatkan tidak perlu dikaji dan pengetahuan yang didapatkan sudah cukup jelas. Sedangkan dalam memilih dan menggabung kan pengetahuan anggota kerajinan anyaman pandan memilih terlebih dahulu mana pengetahuan yang bermanfaat dan berguna sehingga mereka tidak langsung menggunakan pengetahuan tersebut mereka memilih pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya serta memilih pengetahuan yang akurat dan jelas meskipun pengetahuan yang mereka dapatkan dari sumber-sumber yang berbeda. Dalam pengaturan pengetahuan baik itu dari menyusun dan mengelompokan pengetahuan serta memilih pengetahuan mana yang terbaik dan berguna anggota kerajinan anyaman pandan juga dapat dikatakan baik. yang mana mereka memilih dan mengelompokan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan tugasnya masing-masing, karena setiap anggota kerajinan anyaman pandan sudah memiliki bagian serta tugasnya masing-masing dalam mengerjakan produk kerajinan anyaman pandan, sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan bermanfaat dan berguna.

3. Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat dalam menggunakan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan

Kemampuan masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Barat dalam menggunakan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan sudah baik dan termasuk dalam tingkat kemampuan ***expert*** yang sudah memiliki pengetahuan yang memadai dan mampu mengaplikasikannya secara baik sekaligus mampu mengkomunikasikannya dengan individu yang lain**.** Dilihat dari hasil wawancara dimana mereka menerapkan atau mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dari pengelola kerajinan anyaman pandan, dari pengalaman, atau ilmu study banding yang mereka dapatkan seperti cara mengolah daun pandan yang baik dan benar, baik itu dalam mengayam daun pandan, mewarnai daun pandan, ataupun membuat produk kerajinan anyaman pandan itu sendiri. Dalam menggunakan dan menyampaikan serta mengkomunikasikan pengetahuan kepada orang lain tentang kerajinan anyaman pandan mereka langsung mempraktekannya sehingga dapat memudahkan orang lain dalam memahami tentang kerajinan anyaman panda baik itu dari peolahan daun pandan sampai ketahap pembuatan produk kerajinan anyaman pandan seperti dompet, tas, tikar,bros jilbab dan produk-produk lainnya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam mengakses pengetahuan diharapkan anggota kerajinan anyaman pandan lebih luas lagi dalam mencari pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan, tidak hanya mengetahui pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan dari ketua pengeola kerajinan anyaman pandan, tidak hanya dari *study banding* yang mana kegiatan tersebut hanya diwaktu-waktu tertentu. Melainkan bisa menggunakan media elektronik, yang mana kita bisa memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Kita bisa mengakses pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan di media sosial, internet ataupun di *youtube.* Meskipun ada beberapa kendala yang tidak memungkin kan seperti kurangnya sinyal yang memadai daerah tersebut.
2. Dalam menggunakan pengetahuan anggota kerajinan anyaman pandan sudah dikatakan bagus baik itu dari mengelompokan pengetahuan, dan mereka juga mampu memilih pengetahuan mana yang terbaik dan berguna yang mana sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Namun selain itu anggota kerajinan anyaman pandan diharapkan dapat lebih mengkaji pengetahuan yang didapatkan, karena mengkaji pengetahuan sangat diperlukan supaya pengetahuan yang didapatkan jelas dan akurat.
3. Dalam mengevaluasi pengetahuan anggota kerajinan anyaman pandan juga dapat dikatakan baik. Yang mana mereka mampu menerapkan dan mengkomunikasikan pengetahuan tentang kerajinan anyaman pandan baik itu sesama anggota maupun kepada masyarakat sekitar daerah tersebut. Namun tidak hanya mampu mengkomunikasikan dikalangan masyarakat sekitar anggota kerajinan anyaman pandan diharapkan dapat mampu mengkomunikasikan pengetahuan kerajinan anyamaman pandan di luar daerah tersebut. Karena kita ketahui sendiri kerajinan anyaman berdampak positif dikalangan masyarakat

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

REFERENCES

Buku :

Abi Rafdi, Ramadhan. (2020). *Katalog literasi informasi*. Jakarta : perpustakaan Nasional

Abidin Yunus, D. (2018). *Pembelajaran LIterasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara

Diansyah, A., Tanjung, F., & Nasution, A. H. (2019). *Prasejarah Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.

Ginting, A. M., Rivani, E., Saragih, J. P., & Wuryandani, D. (2018). *Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,

Jesus, L. (2006). *Guidelines on information literacy for liferlong learning Veracrus* : IFFLA Maxico

Jogiyanto Hartono, M. Ed.. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit: Andi.

Kuncoro, Mudrajat. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.

Lexy J. Moleong 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya),

Mariyah. (2019). *literasi informasi*. Depok : perpustakaan universitas indonesia

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.*.

Surasdi Soertano,AP. (2016). *Kerajinan anyaman pandan*. Solo:Tiga Serangkai

Soendari, T. (2012). *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*. Bandung*:* Jurusan PLB Fakulitas Ilmu PendidikanUniversitas Pendidikan Indonesia.

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi. 2018 Pedoman Penulisan Skripsi. Jambi : Fakultas Adab dan Humaniora

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (c.1), Jakarta, Bank Indonesia.

Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sutha Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jurnal :

Aas, A. (2021). *Keutamaan Orang Berilmu* (Analisis Qs al-Ankabut Ayat 41-43). *Journal Islamic Pedagogia*

Ati, S. 2015. *Analisis literasi informasi pemakai taman bacaan masyarakat*. Jurnal: Kajian Informasi & Perpustakaan, volum 3 No 1

Eka, B. Y., & Raidi, I. S. (2019). *Pusat Seni dan Kerajinan di Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Dari:http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/75515

Damayanti, R. (2021). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Pandan Baiduri" Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat*. *Nazharat: Jurnal:Kebudayaan*, Vol.*27*.No1 Dari:file:///C:/Users/asus/Downloads/alimuzakir,+Journal+manager,+16.+Rori+IPT+UIN+STS%20(1).pdf

Febrian, R. (2019). *Analisis visual tas anyaman pandan di bengkel family handycraf kampung kreatif sukaruas rajapoloh Tasikmalaya* -(SKP. SENI 0003) (Doctoral dissertation, universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).

Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). *Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. MINDA BAHARU*, Vol *3* No 1, Dari:https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/MNDBHRU/article/viewFile/1908/1419

Hancock, Vicky E. *Information Literacy For Lifelong Learning*, 2019 . Di akses Pada tgl 25 Mei 2023. Dari: http://ericae.net/edo/ED358870.htm.

Hasnadi, H. (2019, December). *Membangun Budaya Literasi Informasi pada Perguruan Tinggi. In Prosiding semdi-Unaya* Vol. 3, No. 1, Dari:http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya/article/view/551

Helmi, P. *Kerajinan anyaman pandan daerah Peninggahan. Gorga:* Jurnal Seni Rupa, Vol *11 No* 2 Dari:https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/39830

Krisna, A., Izzatusholekha, I., Samudra, A. A., & Purnama, R. (2023). *Kebijakan Pemerintah Daerah untuk Mengembangkan Industri Kreatif* (Studi pada Industri Kecil Menengah di Bali). Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), Vol 5 No 1

Nasution, H. F. (2016). *Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitat*if. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, Vol 4 No 1

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Nurohman, A. (2014). *Signifikansi literasi informasi (information literacy) dalam dunia pendidikan di era global*. Jurnal Kependidikan

Pudjowati, J. (2014). *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Penghasilan Pekerja Pada Industri Kecil Sepatu Sandal Wedoro* Sidoarjo. Vol 5 No 2 Dari *https://ejournal. ft-undar. ac. id/index. php/intake/article/view/68*,

Safrudin, S., & Sesmiarni, Z. (2022). *Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Literasi Di Era Digital*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan(JKIP*)*, Vo *3* No 1 Dari : http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/308

Sholehah, L. N. (2019). *Pengaruh literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa IKIP PGRI BOJONEGORO tahun pelajaran 2018-2019* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).

Silviani, I., Pardede, I. F., & Sembiring, D. C. (2020). *Komunikasi krisis dalam new normal. Message*: jurnal komunikasi

Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2018). *Mengembangkan literasi informasi melalui belajar berbasis kehidupan terintegrasi stem untuk menyiapkan calon guru sains dalam menghadapi era revolusi industri 4.0: revieu literatu*r. Education and Human Development Journal, Vol *3* No 1.

Sutrisna, E. (2014). *Kontribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Di Desa Buluhnipis Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar*. Jurnal Aplkasi Bisnis, Vol *4* No 2 dari:https://jab.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAB/article/view/2616

Wiwoho, G. (2013). *Analisis pengaruh Orientasi Pasar terhadap inovasi produk FokusBisnis:MediaPengkajianManajemendanAkuntansi*, Vol *12* No 2 Dari:https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/5/3

Skripsi

Wahyu Hidayat. 2019. "*Literasi seloko adat melayu jambi pada masyarakat Desa Pemunduran Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi"*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Della Wahyuni. 2022. "*Literasi ikan nila di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi".* Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Raffi Rafzanzani. 2018. *Literasi informasi batik masyarakat Kelurahan Mudung Laut Kota Jambi*". Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Saragih, A. A. W. (2020). *Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul* Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Triawan, A. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Taman Baca Masyarakat TBM)).* Skripsi : Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

Yudistira, Y. (2015). *Literasi informasi pustakawan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM menggunakan pengembangan model the big6. Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.* Skripsi: Universitas Gajah Mada.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Nama : Chania Isabella

Nim : 404190024

Pembimbing I : Muhammad Rum, S. A.g..SS,.M.S.i

Pembimbing II : Nailul Husna, M.A

Judul Penelitian : Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur

A. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung Aktivitas Masyarakat di Desa Kelurahan Rano dalam Pembuatan Kerajinan Anyaman pandan

B. WAWANCARA

1. Mengakses

a. Mendefenisikan kebutuhan pengetahuan kerajinan anyaman pandan

1. Mendefenisikan pengetahuan yang diperoleh
2. Memutuskan suatu tindakan untuk menemukan pengetahuan

Pertanyaan

1) Apakah anda mengetahui tentang kerajinan anyaman pandan?

2) Bagaimana cara anda memutuskan suatu tindakan untuk menemukan Pengetahuan?

b. Penelusuran pengetahuan kerajinan anyaman pandan

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber pengetahuan yang potensial
2. Mengembangkan strategi pencarian pengetahuan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Mengakses sumber-sember pengetahuan yang terpilih
4. Memilih dan menemukan pengetahuan yang di butuhkan

Pertanyaan

1) Apakah anda mengidentifikasi pengetahuan dari Sumber yang anda peroleh?
2) Bagaimana Cara anda mendapatkan pengetahuan tentang membuat kerajinan anyaman pandan?
3) Bagaimana cara anda mengakses Sumber pengetahuan yang terpilih?
4) Bagaimana cara anda memilih dan menemukan pengetahuan?

2. Evaluasi

a. Penilaian Pengetahuan kerajinan anyaman pandan

1. Menganalisis dan memeriksa pengetahuan
2. Menggeneralisasikan dan menginterpretasikan pengetahuan
3. Memilih dan mengabungkan pengetahuan

Pertanyaan

1) Apakah pengetahuan yang ada peroleh perlu di Analisis atau dikaji terlebih dahulu ?
2) Apakah anda Menggeneralisasikan dan menginterpretasikan pengetahuan Yang anda peroleh?
3) Bagaimana cara anda Memilih dan menggabungkan pengetahuan yang anda Peroleh?

b. Pengaturan pengetahuan kerajinan anyaman pandan

1. Menyusun dan mengkategorikan pengetahuan
2. Mengelompokan dan mengatur Pengetahuan
3. Menentukan pengetahuan mana yang terbaik dan berguna

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pertanyaan

1) Apakah anda menyusun dan mengkategorikan pengetahuan yang di peroleh?

2) Bagaimana cara anda mengelompokan pengetahuan?

3) Bagaimana cara anda menentukan pengetahuan yang terbaik dan berguna?

3. Penggunaan

a. Menggunakan pengetahuan kerajinan anyaman pandan

1. Menemukan cara untuk mengomunikasikan dan menggunakan pengetahuan

2. Mengaplikasikan pengetahuan yang di temukan

3. Mempresentasikan hasil pengetahuan hasil pengetahuan yang didapat kepada orang lain

Pertanyaan

1) Bagaimana cara anda mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh kepada orang lain?

2) Apakah anda mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan yang ada peroleh?

3) Bagaimana cara anda mempresentasikan hasil pengetahuan yang di peroleh kepada orang lain ?

b. Mengkomunikasikan dan menggunakan pengetahuan secara etis

1. Memahami etika penggunaan pengetahuan

Pertanyaan

1) Apakah anda memahami etika penggunaan pengetahuan secara etis **?**

C. DOKUMENTASI

1. Profil Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat
2. Visi dan Misi Kelurahan Rano
3. Sejarah kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat
4. Keadaan Sosial Desa Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat
5. Letak Geografis Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat
6. Struktur organisasi anggota kerajinan anyaman pandan (KUB Radesta)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak C
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website : www.fah.iain.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Chania Isabella
NIM : 404190024
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Tahun Akademik : 2022/2023
Pembimbing I : Muhammad Rum, S.A.g,.SS,.M.Si
Judul : Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No	Tanggal	Materi Pembahasan	Paraf
1	Jum'at,24 Febuari 2023	Perbaikan Judul dan Penambahan Kajian Teori	
2	Jum'at, 3 Maret 2023	ACC Seminar Proposal	
3	Senin, 8 Mei 2023	Perbaikan Instrumen Pengumpulan Data (IPD)	
4	Selasa, 16 Mei 2023	ACC Riset Lapangan	
5	Kamis , 10 Agustus 2023	Perbaikan Bab IV Secara Keseluruhan	
6	Selasa , 15 Agustus 2023	Perbaikan Hasil pembahasan dan Kesimpulan	
7	Selasa, 22 Agustus 2023	Perbaikan Sistem Penulisan	
8	Rabu, 23 Agustus 2023	ACC Sidang Munaqosah	

Jambi, 23 Agustus 2023
Dosen Pembimbing I

Muhammad Rum S.A.g,.SS,.M.Si
NIP.197107112000031003

@ Hak c
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
bi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.fah.iain.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Chania Isabella
NIM : 404190024
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Tahun Akademik : 2022/2023
Pembimbing I : Nailul Husna, M.A
Judul : Literasi Kerajinan Anyaman Pandan Masyarakat Kelurahan Rano Kecamatan Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No	Tanggal	Materi Pembahasan	Paraf
1	Kamis,12 Januari 2023	Perbaikan latar belakang masalah	
2	Kamis, 2 Febuari 2023	Penambahan kajian teori, dan perbaikan sistem penulisan	
3	Rabu, 8 Febuari 2023	Perbaikan Instrumen Pengumpulan Data	
4	Senin, 20 Febuari 2023	ACC Seminar Proposal	
5	Rabu, 12 April 2023	ACC Riset Lapangan	
6	Jum'at, 23 Juni 2023	Perbaikan hasil penelitian dan pembahasan	
7	Rabu, 05 juli 2023	Perbaikan sistem penulisan dan hasil penelitian	
8	Kamis, 20 juli 2023	Perbaikan kesimpulan dan daftar pustaka	
9	Senin,07 Agustus 2023	ACC Munaqosah	

Jambi, 16 Agustus 2023
Dosen Pembimbing II

Nailul Husna,. M.A'
NIP.199212252020122015

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran II

Informan

Nama	**Jabatan**
Lindawati	Ketua
Dian	Wakil/Humas
Masita	Bendahara
Zainab	Sekretaris
Devi	Anggota
Bapak Emil	Anggota
Santi	Anggota
Rahma	Anggota
Liani	Anggota
Ana	Anggota

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran III

Dokumentasi

wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan

Wawancara kepada ketua pengola kerajinan anyaman pandan Ibu Lindawati

Wawancara keada anggota kerajinan anyaman pandan Ibu Devi

Wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan Ibu Ana

Wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan kepada Bapak Emil

Wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan kepada Ibu Masita

Wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan kepada Ibu Dian

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan kepada Ibu Liani

Wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan kepada Ibu Zainab

Wawancara kepada anggota kerajinan anyaman pandan kepada Ibu Rahma

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
ty of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi

dilokasi penelitian

Tempat lokasi penelitian (industri rumahan kerajinan anyaman pandan)

Tanggal 30 Mei 2023 Proses pengambilan bahan baku anyaman (pandan)

Daun pandan yang sudah di serut

Tanggal 24 Mei 2023

Daun pandan yang sudah diserut dan diberi warna

Daun pandan yang sudah dianyam

Tanggal 24 Mei 2023

Proses penganyaman

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tanngal 05 Juni 2023

Proses penganyaman daun pandan yang sudah diwarna

Tanggal 10 Juni 2023

Dokumentasi

Produk Anyaman Pandan

Dompet

Dompet

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tempat beras

Bros jilbab

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Chania Isabella

Nim : 404190024

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Parit Culum 1, 23 Desember 2000

Alamat : Parit Culum 1, Kecamatan Sabak Barat

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Beni Suardy

Nama Ibu : Tri Diana

No HP : 085709787039

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negri 77/X Parit Culum 1 (2007-2013)
2. MTS Nurul Ilmi (2013-2016)
3. SMA Negri 8 Tanjung Jabung Timur (2016-2019)
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2019-2023)

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi